

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *JIGSAW* TERHADAP KEMAMPUAN  
MENYUSUN TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI OLEH SISWA  
KELAS VIII MTS YPI BATANG KUIS  
TAHUN AJARAN 2024/2025**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Mencapai Gelar Sarjana pendidikan (S.Pd)  
program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia*

**Oleh :**

**CHIKA CHAIRUNNISA**  
**NPM. 2102040039**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN**

**2026**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23,30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**BERITA ACARA**

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Selasa, Tanggal 10 Februari 2026 pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan l

Nama Lengkap : Chika Chairunnisa  
N.P.M : 2102040039  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Jigsaw* terhadap Kemampuan Menyusun Teks Laporan Hasil Observasi Oleh Siswa Kelas VIII MTs YPI Batang Kuis Tahun Ajaran 2024/2025

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Ditetapkan : ( **A** ) Lulus Yudisium  
( ) Lulus Bersyarat  
( ) Memperbaiki Skripsi  
( ) Tidak Lulus

**PANITIA PELAKSANA**

Ketua

**Dr. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.**

Sekretaris

**Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, S.S., M.Hum.**

**ANGGOTA PENGUJI:**

1. Dr. Muhammad Isman, M.Hum. 1.

2. Dr. Charles Butarbutar, M.Pd.

2.

3. Dr. Fitriani Lubis, M.Pd.

3.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.ummu.ac.id> E-mail: [fkip@ummu.ac.id](mailto:fkip@ummu.ac.id)

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Chika Chairunnisa  
N.P.M : 2102040039  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran Jigsaw Terhadap Kemampuan Menyusun Teks Laporan Hasil Observasi Oleh Siswa Kelas VIII MTs YPI Batang Kuis Tahun Ajaran 2024/2025

sudah layak disidangkan.

Medan, 22 Januari 2026

Disetujui oleh:

Pembimbing

  
Dr. Fitriani Lubis, M.Pd.

Diketahui oleh:

Ketua Program Studi  
Pendidikan Bahasa Indonesia

  
Dekan  
  
Dra. Hj. Syamsu Yurnita, M.Pd.

  
M. Afiv Toni Suhendra Saragih, S.Pd., M.Pd.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)



**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Lengkap : Chika Chairunnisa  
N.P.M : 2102040039  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran Jigsaw Terhadap Kemampuan Menyusun Teks Laporan Hasil Observasi Oleh Siswa Kelas VIII MTs YPI Batang Kuis Tahun Ajaran 2024/2025

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
15 Desember 2025	Memperbaiki deskripsi penilaian.		
22 Desember 2025	Memperbaiki nilai akhir kelas eksperimen.		
5 Januari 2026	Memperbaiki nilai akhir kelas konvensional.		
8 Januari 2026	Memperbaiki keterangan nilai akhir kelas eksperimen.		
12 Januari 2026	Memperbaiki keterangan nilai akhir kelas konvensional.		
15 Januari 2026	Memperbaiki pengaruh penggunaan model pembelajaran jigsaw.		
19 Januari 2026	Memperbaiki pembahasan dan hasil penelitian.		
22 Januari 2026	Persetujuan Skripsi.		

Ketua Program Studi  
Pendidikan Bahasa Indonesia

M. Afiv Toni Suherdra Saragih, S.Pd., M.Pd.

Medan, 22 Januari 2026  
Dosen Pembimbing

Dr. Fitriani Lubis, M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : CHIKA CHAIRUNNISA  
NPM : 2102040039  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Jigsaw* Terhadap Kemampuan Menyusun Teks Laporan Hasil Observasi Oleh Siswa Kelas VIII MTS YPI Batang Kuis Tahun Ajaran 2024/2025

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "**Pengaruh Model Pembelajaran *Jigsaw* Terhadap Kemampuan Menyusun Teks Laporan Hasil Observasi Oleh Siswa Kelas VIII MTS YPI Batang Kuis Tahun Ajaran 2024/2025**" adalah bersifat asli (Original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan yang sebenar-benarnya.

Medan, Januari 2026  
Hormat saya  
Yang membuat pernyataan,



**CHIKA CHAIRUNNISA**

## ABSTRAK

**Chika Chairunnisa, 2102040039, Pengaruh Model Pembelajaran *Jigsaw* Terhadap Kemampuan Menyusun Teks Laporan Hasil Observasi Oleh Siswa Kelas VIII MTs YPI Batang Kuis Tahun Ajaran 2024/2025. SLRIPSI. Medan: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Jigsaw* terhadap kemampuan menyusun teks laporan hasil observasi oleh siswa kelas VIII MTs YPI Batang Kuis Tahun Ajaran 2024/2025. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen dan desain *posttest only control design*. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas VII MTs YPI Batang Kuis yang berjumlah 59 siswa, dengan sampel kelas VIII-1 sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII-2 sebagai kelas kontrol. Kelas eksperimen diberi perlakuan menggunakan model pembelajaran *Jigsaw*, sedangkan kelas kontrol menggunakan model pembelajaran konvensional (ceramah). Instrumen penelitian berupa tes kemampuan menyusun teks laporan hasil observasi yang dinilai berdasarkan struktur teks dan ciri kebahasaan. Teknik analisis data menggunakan uji normalitas dan uji-t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan menyusun teks laporan hasil observasi siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran *Jigsaw* lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran konvensional. Hasil uji-t menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dari penerapan model pembelajaran *Jigsaw* terhadap kemampuan menyusun teks laporan hasil observasi siswa. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Jigsaw* berpengaruh signifikan meningkatkan kemampuan menyusun teks laporan hasil observasi oleh siswa kelas VIII MTs YPI Batang Kuis Tahun Ajaran 2024/2025.

**Kata kunci: Model pembelajaran *Jigsaw*, teks laporan hasil observasi, kemampuan menulis.**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Puji syukur Alhamdulillah penulis haturkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia, dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman kegelapan menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti sekarang ini, yakni Addinul Islam dan semoga kita menerima Syafaatnya di Yaumul Akhir kelak, Aamiin ya rabbal alamin. Tujuan dari kajian ini untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini tidak akan terselesaikan tanpa bantuan dari pihak manapun, baik moral maupun finansial. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan penelitian ini, terutama kepada kedua orang tua tercinta Ayahanda **Rajali** dan Ibunda **Nursyamsiah**, yang dengan jerih payah mengasuh dan mendidik, memberi kasih sayang yang tidak pernah berkurang sampai saat ini serta doa yang tak pernah putus dari lisan ayahandan dan ibunda untuk kebaikan penulis dan nasihat yang tak ternilai serta bantuan material yang sangat berpengaruh bagi keberhasilan dalam penyusunan proposal ini sehingga dapat menyelesaikan perkuliahan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan proposal penelitian ini, diantaranya yaitu kepada:

1. **Prof. Dr. Agussani, M.AP.**, Rektor di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. **Dra. Hj. Syamsuyurniya, M.AP.**, Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. **Dr. Hj. Dewi Kusuma Nasution, S.Pd., M.Hum.**, Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. **Mandra Saragih, S.Pd. M.Hum.**, Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. **Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.**, Ketua Program Studi Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. **Dr. Fitriani Lubis, M.Pd.**, Dosen Pembimbing yang bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran guna memberikan pengarahan dan bimbingan kepada penulis dalam penelitian proposal ini.
7. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menjalani studi.
8. Staff Biro Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Abang kandung penulis yaitu **Muhammad Andre Yudha Fannuri**, yang tiada henti memberikan doa dan kekuatan, perhatian, yang penuh dalam

memberikan dukungan serta motivasi kepada adik semata wayang dalam menyelesaikan skripsi ini.

10. **Indah Purnama Lestari, Zahra Aulia, Sumita Angraini**, sahabat penulis yang selalu mendukung dan memberikan semangat serta motivasi yang luar biasa dari penulis SMA hingga saat ini.
11. Sahabat seperjuangan dari semester satu yang berada di dalam grup **WANITA SURGA**, Yaitu **Aiga Tania Harti, Aula Nazwa, Ayu Wardani**, yang telah memberikan semangat dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Untuk sepupuku tersayang, terkhusus **Raissa Fathia, Zaki Al Mumtas, Zaskya Natasya**, terima kasih karena selalu ada dalam setiap proses, mendengarkan keluh kesah, memberi semangat, dan percaya bahwa penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Dukungan kecil dari kalian memiliki arti yang sangat besar bagi penulis.
13. Terakhir kepada perempuan sederhana namun terkadang sangat sulit dimengerti isi kepalanya, sang penulis sebuah karya tulis ini, yaitu diri saya sendiri, **Chika Chairunnisa**. Seorang perempuan yang berumur 21 tahun saat menciptakan karya tulis ini namun terkadang sifatnya seperti anak kecil pada umumnya. Terima kasih telah hadir di dunia namun selalu bersyukur karena banyak pula mausia yang dengan bahagia merayakan kehadiranmu di dunia. Terima kasih sudah bertahan sejauh ini melewati banyaknya rintangan hidup yang tidak tertebak adanya. Terima kasih tetap memilih hidup dan merayakan dirimu sendiri sampai di titik ini, walaupun seringkali merasa putus asa atas apa yang diusahakan dan belum berhasil

namun terima kasih tetap menjadi manusia yang selalu mau berusaha dan tidak lelah mencoba. Berbahagialah selalu dimanapun berada, Chika. Rayakan selalu kehadiranmu di duniaa semua hal yang membuatmu hidup. Pastikan jiwamu selalu menjadi bagian dari hal baik di alam semesta, semoga engkau lahir berkali-kali.

Akhir kata, penulis ucapkan terima kasih kepada pihak yang telah membantu dan mendukung dalam menyelesaikan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung. Semoga Allah membalas kebaikan kalian semua Aamiin Aamiin Yarabbalalamiin. Peneliti berharap dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi dunia Pendidikan, khususnya dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah.

Penulis menyadari bahwa proposal ini masih banyak kekurangannya baik bentuk, isi, maupun teknik, penyajiannya. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun semangat penulis harapan guna perbaikan di masa yang akan datang. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat yang luas bagi pengembangan dunia pendidikan di Indonesia yang akan datang.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Medan, Januari 2026

Penulis,

**CHIKA CHAIRUNNISA**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	5
1.3 Batasan Masalah .....	5
1.4 Rumusan Masalah.....	5
1.5 Tujuan Penelitian .....	6
1.6 Manfaat penelitian .....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>9</b>
2.1 Kerangka Teoretis.....	9
2.1.1 Pengertian Metode Pembelajaran .....	9
2.1.2 Model Pembelajaran <i>Jigsaw</i> .....	10
2.1.3 Kelebihan dan Kekurangan Model <i>Jigsaw</i> .....	11
2.1.3.1 Kelebihan Model <i>Jigsaw</i> .....	11
2.1.3.2 Kekurangan Model <i>Jigsaw</i> .....	12
2.1.4 Keterampilan Menulis.....	13
2.1.4.1 Pengertian keterampilan menulis.....	13
2.1.4.2 Tujuan menulis .....	14
2.1.4.3 Teks Laporan Observasi.....	14
2.2 Penelitian yang Relevan.....	20
2.3 Kerangka Konseptual.....	20
2.4 Hipotesis Penelitian .....	21
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>22</b>
3.1 Metode Penelitian .....	22
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitan.....	23
3.3 Populasi dan Sampel.....	24
3.4 Variabel dan Definisi Oprasional .....	25
3.5 Instrumen Penelitian .....	28

3.6 Teknik Analisi Data .....	32
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN.....</b>	<b>35</b>
4.1 Deskripsi Hasil Penelitian .....	35
4.2 Pembahasan Dan Hasil Penelitian .....	44
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>52</b>
5.1 Kesimpulan.....	52
5.2 Saran .....	52
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>54</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Desain Penelitian <i>Post Test Only Control</i> .....	23
Tabel 3.2 Waktu Penelitian .....	23
Tabel 3.3 Populasi Siswa Kelas VIII MTs YPI Batang Kuis. ....	25
Tabel 3.4 Aspek Penilaian Kemampuan Menyusun Teks Laporan Hasil Observasi .....	29
Tabel 3.5 Standar Skor ( Kategori Pemilihan ).....	31
Tabel 3.6 Kategori Penilaian Kemampuan Menyusun Teks Laporan Hasil Observasi .....	33
Tabel 4.1 Nilai Akhir Kemampuan Menyusun Teks Laporan Hasil Observasi Dengan Menggunakan Model Pembelajaran <i>Jigsaw</i> (Kelas Eksperimen) .....	36
Tabel 4.2 Persentase Nilai Eksperimen Siswa Kelas VIII-1.....	38
Tabel 4.3 Nilai Akhir Kemampuan Menyusun Teks Laporan Hasil Observasi Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Konvensional (ceramah).....	39
Tabel 4.4 Persentase Nilai Konvensional Siswa Kelas VIII-2.....	40
Tabel 4.5 Presentasi Pengujian Persyaratan Data.....	43
Tabel 4.6 Rata-Rata Nilai Model Pembelajaran <i>Jigsaw</i> .....	46
Tabel 4.7 Rata-Rata Nilai Model Pembelajaran Konvensioanal.....	48

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Modul Ajar .....	57
Lampiran 2. Profil Guru.....	62
Lampiran 3. Lembar Kerja Peserta Didik .....	63
Lampiran 4. Pengesahan Hasil Seminar Proposal .....	65
Lampiran 5. Berita Acara Seminar Proposal.....	66
Lampiran 6. Permohonan Persetujuan Judul Skripsi (K1).....	67
Lampiran 7. Surat Permohonan Proyek Proposal (K2) .....	68
Lampiran 8. Lembar Pengesahan Proyek Proposal dan Dosen Pembimbing(K3) .....	69
Lampiran 9. Surat Izin Riset .....	70
Lampiran 10. Surat Balasan Izin Riset .....	71
Lampiran 11. Nilai Eksperimen Tertinggi .....	72
Lampiran 12. Nilai Eksperimen Terendah.....	73
Lampiran 13. Nilai Konvensional Tertinggi .....	74
Lampiran 14. Nilai Konvensional Terendah .....	75
Lampiran 15. Kelas Eksperimen .....	76
Lampiran 16. Kelas Konvensional .....	77

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Peran guru dalam menciptakan suasana pembelajaran yang aktif dan menyenangkan sangatlah penting, terutama dalam konteks pendidikan disekolah yang seringkali didominasi oleh metode ceramah tradisional. Kegiatan siswa yang hanya duduk, diam, dengar, catat, dan hafal sehingga kegiatan ini mengakibatkan siswa kurang berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran yang cenderung menjadikan mereka cepat bosan dan malas untuk belajar (Isjoni 2007). Melihat kondisi tersebut, maka perlu adanya alternatif pembelajaran yang berorientasi bagaimana siswa itu belajar sendiri menemukan informasi, meghubungkan topik pembelajaran yang sudah dipelajari dalam kehidupan sehari-hari, serta dapat berinteraksi bersama guru maupun sesama siswa dalam suasana yang menyenangkan dan bersahabat. Adapun metode pembelajaran alternatif yang dapat digunakan sebagaimana yang telah disarankan para ahli pendidikan yaitu dapat menggunakan model pembelajaran *Jigsaw* yang bertujuan untuk mengetahui keefektifan pembelajaran yang diharapkan.

Model pembelajaran merupakan suatu desain yang menggambarkan proses rincian dan penciptaan situasi lingkungan yang memungkinkan siswa berinteraksi sehingga terjadi perubahan atau perkembangan pada diri siswa. Dengan kata lain model pembelajaran merupakan bungkus atau bingkai dari penerapan suatu pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran”. Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran merupakan suatu prosedur

sistematis yang dirancang dengan menarik dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Model pembelajaran *Jigsaw* merupakan pendekatan yang efektif untuk menciptakan pembelajaran yang aktif, menyenangkan, dan bermakna. Model ini tidak hanya membantu siswa memahami materi pembelajaran, tetapi juga mengembangkan keterampilan penting yang dibutuhkan di abad ke-21. Dengan menerapkan model pembelajaran *Jigsaw*, guru dapat membawa perubahan positif dalam suasana belajar di sekolah dan menghasilkan lulusan yang lebih kritis, kreatif, dan mampu memecahkan masalah. System pengajaran *Jigsaw* ini dapat didefinisikan sebagai sistem kerja atau belajar kelompok yang terstruktur dan suatu strategi belajar mengajar yang menekankan pada sikap atau perilaku bersama dalam bekerja yang teratur, yang terdiri dua orang atau lebih (amri 2010).

Prinsip model pembelajaran *Jigsaw* yaitu siswa membentuk kelompok kecil dan saling mengajari sesama teman kelompoknya untuk mencapai tujuan bersama, dalam pembelajaran ini pun siswa pandai mengajari siswa yang kurang pandai tanpa merasa dirugikan (wena 2009). Model pembelajaran *Jigsaw* ini juga dapat menciptakan saling ketergantungan antara siswa, sehingga sumber belajar bagi siswa bukan hanya guru dan buku ajar tapi juga sesama siswa (yamin 2008). Dapat diuraikan bahwa pembelajaran dengan siswa belajar dalam kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 4-6 orang, heterogen dan bekerja sama saling membantu. Setiap anggota kelompok bertanggung jawab atas ketuntasan bagian bahan pembelajaran yang mesti dipelajari dan menyampaikan bahan tersebut kepada anggota kelompok asal. Setiap kelompok mendapatkan tagihan laporan diskusi kelompok dan dipresentasikan di depan kelas.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di MTs YPI Batang Kuis, diketahui bahwa kemampuan siswa dalam menyusun teks laporan hasil observasi masih tergolong rendah. Data nilai menunjukkan bahwa terdapat 10 siswa yang memperoleh nilai antara 26-55, sebanyak 13 siswa yang memperoleh nilai 56-75, dan hanya 3 siswa yang mencapai nilai 76-100. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa proses pembelajaran belum berlangsung secara optimal. Rendahnya kemampuan menulis siswa disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kurangnya latihan menulis secara berkelanjutan, keterbatasan pemahaman siswa terhadap struktur dan unsur kebahasaan teks laporan hasil observasi, serta kesulitan dalam menyajikan fenomena secara logis dan sistematis. Selain itu, model pembelajaran selama ini diterapkan dinilai kurang sesuai dengan kebutuhan siswa, sehingga mereka belum mampu mengembangkan gagasan secara maksimal. Oleh karena itu, diperlukan penerapan model pembelajaran yang tepat, seperti Jigsaw, guna meningkatkan minat belajar siswa, melatih kemampuan berpikir kritis dan logis, serta membantu siswa memahami dan menulis teks laporan hasil observasi secara lebih efektif.

Adanya peningkatan hasil belajar siswa terhadap kemampuan menulis teks laporan observasi dipengaruhi oleh peningkatan minat dan aktivitas siswa dalam belajar. Pernyataan ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Slameto (bistari 2015) “Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, maka siswa tidak akan belajar sebaik-baiknya karena tidak ada daya tarik baginya”.

Menurut Halliday dan Ruqaiyah (Mahsun 2014) “Teks merupakan jalan menuju pemahaman tentang bahasa”. Melalui pendekatan saintifik, pembelajaran

kemampuan berpikir peserta didik. Konsep dasar yang harus dipahami dan dikuasai oleh siswa pada setiap teks ialah struktur isi teks dan ciri kebahasaan teks. Setiap teks yang digunakan memiliki struktur isi yang berbeda antara satu teks dengan teks yang lainnya karena fungsi sosial yang diemban setiap teks pun berbeda. Kondisi demikian akan muncul beragam jenis teks dan tentunya dengan struktur berpikir yang beragam pula. Konsep tersebut menjadi dasar utama dalam melakukan interaksi atau berkomunikasi dengan orang lain.

Pemahaman konsep dasar kompetensi pengetahuan struktur isi teks dan ciri kebahasaan teks berimbas pula pada pencapaian kompetensi dasar keterampilan yaitu memproduksi teks. Satu di antara jenis teks yang dipelajari oleh siswa kelas VIII MTs YPI Batang Kuis adalah teks laporan hasil observasi. Jenis teks ini harus ditulis berdasarkan data, hasil pengamatan tentang suatu seperti alam, hewan, tumbuhan, hasil karya manusia, fenomena sosial dan alam secara apa adanya berdasarkan klasifikasi. Teks laporan observasi memaparkan hasil observasi secara sistematis, objektif dan berdasarkan fakta yang didapat.

Tujuan dari kajian ini untuk mengetahui efektivitas model pembelajaran *Jigsaw* terhadap peningkatan kemampuan menulis teks laporan observasi siswa kelas VIII MTs YPI Batang Kuis tahun ajaran 2024/2025. Kajian ini secara spesifik ingin menguji apakah penerapan model pembelajaran *Jigsaw* memberikan dampak positif terhadap kemampuan siswa dalam menulis teks laporan observasi, yang didukung oleh peningkatan minat dan aktivitas belajar siswa seperti yang telah diuraikan sebelumnya.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian di atas, maka masalah peneliti ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Keterampilan menyusun teks laporan hasil observasi yang masih rendah.
2. Kurangnya minat siswa dalam menguasai keterampilan menulis teks laporan hasil observasi.
3. Pembelajaran yang monoton dan kurang interaktif.
4. Kurangnya keaktifan dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi.

## 1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan, agar pembahasan lebih fokus pada masalah dan tidak meluas maka perlu adanya pembatasan masalah supaya mencapai sasaran dan tujuan yang diharapkan. Permasalahan yang menjadi fokus penelitian adalah Pengaruh Model Pembelajaran *Jigsaw* Terhadap Kemampuan Menyusun Teks Laporan Hasil Observasi Oleh Siswa Kelas VIII MTs YPI Batang Kuis Tahun Ajaran 2024/2025.

## 1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kemampuan menyusun teks laporan hasil observasi oleh siswa kelas VIII MTs YPI Batang Kuis tahun ajaran 2024/2025 dengan menggunakan model pembelajaran *Jigsaw*?

2. Bagaimanakah kemampuan menyusun teks laporan hasil observasi oleh siswa kelas VIII MTs YPI Batang Kuis tahun ajaran 2024/2025 dengan menggunakan model pembelajaran konvensional (ceramah)?
3. Bagaimana pengaruh model pembelajaran *Jigsaw* terhadap kemampuan menyusun teks laporan observasi oleh siswa kelas VIII MTs YPI Batang Kuis tahun ajaran 2024/2025?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah yang telah ditemukan di atas maka, tujuan yang ingin dicapai peneliti ialah:

1. Untuk mengetahui kemampuan menyusun teks laporan hasil observasi oleh siswa kelas VIII MTs YPI Batang Kuis tahun ajaran 2024/2025 dengan menggunakan model pembelajaran *Jigsaw*.
2. Untuk mengetahui kemampuan menyusun teks laporan hasil observasi oleh siswa kelas VIII MTs YPI Batang Kuis tahun ajaran 2024/2025 dengan menggunakan model pembelajaran konvensional (ceramah).
3. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Jigsaw* terhadap kemampuan menyusun teks laporan hasil observasi oleh siswa kelas VIII MTs YPI Batang Kuis tahun ajaran 2024/2025.

### **1.6 Manfaat penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik itu secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pembelajaran menulis. Secara praktis, diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi peneliti, siswa, dan guru.

## **1. Manfaat Teoretis**

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi penting dalam bidang teori pendidikan, terutama dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Dengan penerapan model pembelajaran *Jigsaw* ini dapat menambah wawasan dalam pembelajaran menyusun teks laporan hasil observasi, dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya, serta memperkuat teori bahwa pembelajaran berbasis interaksi dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa.

## **2. Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat yang nyata. Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **a. Bagi peneliti**

Penelitian ini memberikan wawasan praktis tentang penggunaan model pembelajaran *Jigsaw* di kelas, serta tantangan dan manfaat yang dihadapi. Peneliti mengevaluasi serta memperoleh pengalaman berharga yang dapat digunakan dalam penelitian di masa depan.

### **b. Bagi Guru**

Penelitian ini memberikan referensi bagi guru dalam menerapkan model pembelajaran *Jigsaw* sebagai alternatif model pembelajaran dalam menyusun teks laporan hasil observasi. Dengan model ini, guru dapat lebih berperan sebagai fasilitator yang membimbing siswa dalam menyusun teks laporan observasi dengan

sistematis. Selain itu, penelitian ini juga membantu guru dalam mengidentifikasi tantangan yang mungkin muncul dalam penerapan model ini, sehingga dapat menyesuaikan strategi pengajaran yang lebih efektif.

### **c. Bagi Siswa**

Penelitian ini membantu siswa dalam meningkatkan keterampilan menyusun laporan teks observasi dengan pendekatan yang lebih aktif dan kolaboratif. Penerapan model pembelajaran *Jigsaw* diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan partisipasi, siswa tidak hanya memahami materi secara pasif tetapi juga belajar dengan cara berdiskusi, bertana, dan menjelaskan kepada teman sebayanya. Hal ini dapat meningkatkan pemahaman mereka tentang struktur dan kebahasaan teks observasi serta melatih keterampilan berfikir kritis dan analitis.

### **d. Bagi Sekolah**

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi sekolah dalam mengembangkan model pembelajaran yang lebih inovatif dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Dengan adanya penelitian ini, sekolah dapat mengintegrasikan model pembelajaran *Jigsaw* dalam pembelajaran menyusun teks laporan observasi. Selain itu, penerapan model pembelajaran ini dapat mendukung pengembangan kurikulum yang berbasis pembelajaran aktif dan interaktif.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Kerangka Teoretis**

Kerangka teoritis merupakan dasar pemikiran konseptual yang digunakan untuk memahami dan menjelaskan fenomena yang diteliti, serta sebagai landasan untuk merumuskan hipotesis, menentukan metode penelitian, dan menganalisis data.

##### **2.1.1 Pengertian Metode Pembelajaran**

Metode pembelajaran adalah teknik atau cara yang digunakan oleh seorang guru untuk menyampaikan materi pelajaran kepada siswa. Metode pembelajaran dapat berupa strategi atau pendekatan. Metode pembelajaran merujuk pada cara atau teknik yang digunakan dalam proses belajar-mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran yang dapat diterapkan, dan pemilihan metode yang tepat sangat penting untuk efektifitas pembelajaran. Menurut metode merupakan sebuah langkah yang turut membantu terealisasinya proses kegiatan yang maksimal, efektif dan efisien. Dalam proses pembelajaran peranan metode sangat dibutuhkan sekali, yakni sebagai sub sistem yang turut menghadirkan pembelajaran yang aktif, kreatif dan memancing minat peserta didik dalam belajar secara serius (abdul 1989).

Ada beberapa alasan pentingnya model pembelajaran, yaitu: a) model pembelajaran yang efektif dapat membantu dalam proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran lebih mudah tercapai, b) model pembelajaran dapat memberikan informasi yang berguna bagi peserta didik dalam proses pembelajarannya, c) variasi model pembelajaran dapat memberikan semangat

belajar peserta didik, menghindari rasa bosan, dan akan berimplikasi pada minat serta motivasi peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran, d) mengembangkan ragam model pembelajaran sangat urgen karena adanya perbedaan karakteristik, kepribadian, kebiasaan-kebiasaan cara belajar para peserta didik, e) kemampuan guru dalam menggunakan model pembelajaran pun beragam, dan mereka tidak terpaku hanya pada model tertentu, dan f) tuntutan bagi guru profesional memiliki motivasi dan semangat pembaharuan dalam menjalankan tugas/profesinya (Asyafah 2019).

### **2.1.2 Model Pembelajaran *Jigsaw***

Model pembelajaran tipe *Jigsaw* dapat sebagai solusi untuk memperbaiki kinerja guru, dan juga sebagai alternatif untuk mengatasi permasalahan kesulitan siswa terhadap menyusun teks laporan observasi. Penulis memilih model pembelajaran *Jigsaw* karena model pembelajaran ini menitikberatkan pada kerja kelompok siswa dalam bentuk kelompok-kelompok kecil yang memiliki tingkat kemampuan berbeda sehingga dapat memotivasi siswa agar lebih aktif dan kreatif untuk meningkatkan pemahaman terhadap materi pembelajaran.

Model pembelajaran *Jigsaw* merupakan model belajar yang mempersyaratkan siswa untuk bertanggung jawab pada tugas masing-masing dan mengajarkan pada anggota kelompok lainnya, sehingga mampu saling memahami antar siswa lainnya (Kahar et al. 2020).

Metode *Jigsaw* ini salah satu model pembelajaran kooperatif yang bisa meningkatkan keterampilan kolaborasi siswa di kelas. Kemampuan kolaborasi memiliki lima indikator yang mencerminkan kemampuan sebuah keterampilan kolaborasi. Indikator yang mencerminkan keterampilan kolaborasi yaitu

berkontribusi secara aktif dalam kelompok, bekerja secara produktif, menunjukkan fleksibilitas dan kompromi yang kuat dalam kelompok, tanggung jawab dan sikap menghargai kepada anggota kelompok yang lainnya (Indrawan et al. 2021).

### **2.1.3 Kelebihan dan Kekurangan Model *Jigsaw***

#### **2.1.3.1 Kelebihan Model *Jigsaw***

Kelebihan dari model pembelajaran *Jigsaw* ini adalah cara yang efisien dalam menarik perhatian siswa mempelajari suatu materi terlebih pada materi teks laporan observasi. Proses belajar *Jigsaw* mendorong untuk mendengarkan, menyepakati, dan bertanggung jawab dengan memberi setiap anggota dari kelompok bagian yang penting untuk dibahas dalam aktivitas akademik (Abbas 2019). Setiap anggota kelompok harus bekerja bersama sebagai team untuk mencapai tujuan bersama, sehingga tiap siswa akan tergantung kepada siswa yang lainnya (Subkhi Mahmasani 2020).

Di bawah ini ada beberapa keuntungan model pembelajaran *Jigsaw* menurut (Abdullah 2017):

- a. Memberikan kesempatan kepada para siswa untuk menggunakan keterampilan bertanya dan membahas suatu masalah.
- b. Memberikan kepada siswa untuk lebih intensif mengadakan penyelidikan mengenai suatu kasus atau masalah.
- c. Mengembangkan bakat kepemimpinan dan mengajar keterampilan berdiskusi.
- d. Para siswa lebih aktif berpartisipasi dalam diskusi.

- e. Memberikan kesempatan para siswa untuk mengembangkan rasa saling menghargai dan menghormati pribadi teman.

### **2.1.3.2 Kekurangan Model *Jigsaw***

Selain memiliki kelebihan, maka model pembelajaran *Jigsaw* juga memiliki kekurangan yang diantaranya adalah sebagai berikut (Dinda Aulia Rahmi, 2023):

- a. Kurang kooperatif sesama siswa yang harus ditingkatkan oleh pendidik.
- b. Terkadang terjadi pembagian kelompok yang tidak merata.
- c. Siswa yang aktif akan lebih mendominasi diskusi, dan cenderung mengontrol jalannya diskusi.
- d. Siswa yang cerdas cenderung merasa bosan.
- e. Jika jumlah anggota kelompok kurang akan menimbulkan masalah.

Berdasarkan pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa keaktifan belajar siswa merupakan keterlibatan secara fisik dan mental dalam proses pembelajaran yang bertujuan untuk mencapai perubahan positif. Keterlibatan ini terjadi melalui interaksi antar siswa dan antar siswa dengan lingkungannya. Yang memungkinkan mereka memperoleh pengalaman belajar yang optimal dan menciptakan suasana kelas yang mendukung. Bentuk-bentuk keaktifan ini meliputi berbagai kegiatan seperti menyimak, menulis, membaca, berdiskusi, bertanya, menyampaikan gagasan, memperhatikan, dan mengerjakan tugas.

### **2.1.4 Langkah-Langkah Model Pembelajaran *Jigsaw***

Berikut langkah-langkah dalam penerapan model pembelajaran *Jigsaw*:

- a. Menyampaikan tujuan dan motivasi agar siswa aktif dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.

- b. Menyiapkan materi.
- c. Membentuk kelompok asal yang terdiri dari 4-6 orang.
- d. Pembagian tugas.
- e. Membentuk kelompok ahli.
- f. Kembali ke kelompok asal.
- g. Evaluasi
- h. Refleksi dan penutup.

#### **2.1.4 Keterampilan Menulis**

##### **2.1.4.1 Pengertian keterampilan menulis**

Keterampilan berbahasa pada dasarnya terdiri dari empat keterampilan, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Dari keempat keterampilan tersebut keterampilan menulishlah yang dianggap paling sulit dan perlu mendapatkan perhatian lebih. Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang sangat kompleks, siswa tidak hanya menunahkan ide tetapi, siswa juga dituntut untuk menuangkan gagasan, konsep, perasaan, dan kemauan (Supriadi, 2020). Keterampilan menulis adalah bentuk komunikasi tidak langsung yang memungkinkan seseorang menyampaikan pesan tanpa berhadapan langsung dengan penerima. Menulis dipandang sebagai kegiatan yang produktif dan ekspresif, namun diakui sebagai bahasa yang sulit dibandingkan menyimak, mendengar, dan berbicara. Keberhasilan komunikasi melalui tulisan yang sangat bergantung pada kemampuan penulis dalam memperhatikan struktur bahasa, termasuk penggunaan kata, kalimat, dan paragraf yang tepat, sehingga pembaca dapat memahami pesan yang akan disampaikan. Berdasarkan uraian di atas, bahwa pentingnya memiliki kemampuan menulis terkhususnya menulis teks

laporan hasil observasi untuk penunjang mahir dan terampil dalam melakukan sebuah observasi atau pengamatan dengan bahasa yang baik dan benar.

#### **2.1.4.2 Tujuan menulis**

Menulis harus memiliki tujuan yang jelas dari tulisan yang akan ditulisnya. Tujuan yang jelas akan membimbing seseorang dalam usahanya membuat tulisan yang baik. Menulis untuk sekedar menyelesaikan tugas atau memenuhi kewajiban tidak dapat dikatakan sebahai tujuan menulis yang nyata, menurut (Ummah 2019) menyatakan bahwa tujuan menulis secara umum adalah menginformasikan, meyakinkan, mengekspresikan diri, dan menghibur. Tujuan yang ingin dicapai seorang penlis adalah menjadikan pembaca ikut berpikir dan bernalar, membuat pembaca tahu tentang hal yang diberitakan, menjadikan pembaca beropini, menjadikan pembaca mengerti.

#### **2.1.4.3 Teks Laporan Observasi**

Salah satu materi pembelajarn yang memberikan pengalaman pembelajaran mendalam, seperti yang telah dijelaskna sebelumnya, adalah kegiatan menulis teks laporan hasil observasi. Dalam kegiatan ini, siswa terlebih dahulu melakukan pengamatan terhadap suatu objek atau peristiwa. Setelah selesai mengamati, mereka diminta untuk membuat laporan tertulis. Selama proses proses observasi, siswa dituntut untuk mengumpulkan data, mengelolah, menganalisis, dan menggabungkannya menjadi pemahaman yang utuh, membuat kesimpulan, dan mengevaluasi temuan mereka. Rangkaian ini mendorong siswa untuk berpikir secara mendalam dan mengembangkan kemampuan berpikir secara kritis.

Teks laporan hasil observasi ialah jenis teks yang menyajikan informasi atau deskripsi tentang suatu objek, situasi, atau fenomena berdasarkan

pengamatan atau penelitian yang telah dilakukan. Teks laporan hasil observasi adalah teks yang mengandung penjabaran umum atau melaporkan sesuatu sesuai hasil pengamatan. Teks laporan hasil observasi mendeskripsikan sesuatu objek dalam bentuk, ciri, dan sifatnya umum. Objek yang dimaksud yaitu manusia, benda, tumbuhan, hewan, dan berbagai peristiwa. Teks laporan hasil observasi ditulis menggunakan frasa verbal atau kelompok kata kerja yang digunakan untuk membuat klasifikasi. Teks laporan hasil observasi diperlukan dalam melaporkan penelitian dengan tujuan untuk mendapatkan informasi dan penjelasan rinci mengenai suatu hal dari sudut pandang keilmuan kepada pembaca. Selain itu, teks laporan hasil observasi juga bertujuan untuk menyampaikan segala hal yang diperlukan berdasarkan hasil pengamatan secara rinci, sistematis faktual, dan cermat kepada pembaca (Sarita and Imawati 2022). Tujuan utama dari teks ini adalah untuk memberikan pemahaman yang jelas dan komprehensif kepada pembaca mengenai hal yang diamati.

**Adapun ciri-ciri kebahasaan dalam teks laporan hasil observasi:**

Menurut (Mulyadi, Yadi 2018) Teks laporan observasi mempunyai empat ciri kebahasaan, yaitu pronomina, konjungsi, kalimat definisi, dan repetisi. (E. Kosasi 2016) Ciri-ciri kebahasaan merupakan unsur terpenting yang membangun sebuah bahasa atau kalimat. Ciri kebahasaan terbagi menjadi empat, yaitu berkata benda umum, berkata tindakan, berkata kopula, berkata deskriptif faktual, dan berkata donotatif.

1. Berkata benda umum: menggunakan kata yang menggambarkan sekelompok benda, orang, peristiwa alam, atau kehidupan sosial yang bersifat umum.

2. Berkata tindakan: menggunakan kata-kata kerja tindakan yang menggambarkan peristiwa alam, soisal, atau perilaku manusia, dan bintang.
3. Berkata kopula: menggunakan kata kopula, seperti *merupakan, ialah, adalah, yaitu*.
4. Berkata deskriptif faktual: menggunakan kata-kata deskriptif yang bersigat faktual, bukan hasil imajinasi. Kata-kata tersebut umumnya berupa kata-kata sifat, misalnya dahsyat, cepat, raksasa, biru, galak, semampai.
5. Berkata denotatif: menggunakan kata-kata yang bermakna denotatif. Maksudnya makna sebuah kata atau kelompok kata yang bersifat objektif dan sesuai dengan arti kamus atau pengertian yang sebenarnya, tanpa ada tambahan makna kiasan atau konotasi

**Struktur kebahasaan teks laporan hasil observasi:**

(E. Kosasi 2016) Struktur teks laporan hasil observasi terdiri dari tiga bagian, yaitu definisi umum, deskripsi bagian, dan kesimpulan.

1. Definisi umum: bagian pembukaan yang memberikan informasi umum tentang objek atau fenomena yang diamati. Setiap bagian dijelaskan secara sistematis dan detail.
2. Deskripsi bagian: menjelaskan bagian-bagian khusus dari objek yang diamati secara lebih rinci.
3. Deskripsi manfaat atau kesimpulan (opsional): ringkasan manfaat atau kesimpulan dari hasil observasi. Bagian ini bisa ada atau tidak tergantung pada kompleksitas laporan.

**Berikut terdapat contoh teks laporan hasil observasi:**

**Judul:** Pohon Mangga di Halaman Sekolah

**Klasifikasi/ Pernyataan umum:** pohon mangga (*mangifera indica L.*) merupakan tumbuhan buah tropis yang termasuk dalam famili *anacardiaceae*. Pohon ini banyak ditanam di berbagai daerah di Indonesia, termasuk di lingkungan sekolah sebagai peneduh dan penghasil buah. Observasi ini bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik fisik dan siklus hidup pohon mangga yang terdapat di halaman sekolah.

**Deskripsi Bagian:****1. Morfologi Pohon:**

- **Batang:** Pohon mangga di halaman sekolah memiliki batang utama yang kokoh dan tegak, dengan diameter sekitar 30 cm. Kulit batangnya berwarna coklat keabu-abuan dan tampak sedikit kasar dengan beberapa retakan kecil. Percabangan dimulai dari ketinggian sekitar 1,5 meter dari permukaan tanah, membentuk tajuk yang rimbun dan melebar.
- **Daun:** Daun mangga termasuk jenis daun tunggal dengan bentuk lanset. Panjang daun berkisar antara 15 hingga 30 cm dan lebarnya antara 5 hingga 10 cm. Warna daun muda adalah kemerahan atau kekuningan, kemudian berubah menjadi hijau tua setelah dewasa. Permukaan daun licin dengan tulang daun yang terlihat jelas.
- **Bunga:** Bunga mangga muncul dalam malai yang tumbuh di ujung ranting. Setiap malai terdiri dari banyak bunga kecil berwarna putih

kehijauan. Bunga mangga memiliki aroma yang khas dan menarik bagi serangga penyerbuk.

- **Buah:** Saat observasi dilakukan (tanggal 28 April 2025), pohon mangga tampak sedang berbuah. Buah mangga berbentuk oval dengan ukuran yang bervariasi, diperkirakan memiliki panjang sekitar 10-15 cm. Warna kulit buah masih hijau dengan sedikit semburat kekuningan, menandakan belum matang sepenuhnya. Beberapa buah terlihat menggantung dalam kelompok-kelompok kecil.

## 2. Lingkungan Sekitar:

- Pohon mangga ini tumbuh di area tanah yang cukup terbuka dan mendapatkan sinar matahari yang cukup sepanjang hari. Di sekeliling pangkal pohon terdapat sedikit rumput liar dan beberapa batu kecil. Tidak terlihat adanya tanda-tanda hama atau penyakit yang signifikan pada pohon maupun buahnya saat observasi.

## 3. Interaksi dengan Lingkungan:

- Pohon mangga memberikan naungan yang cukup luas bagi siswa saat beristirahat di halaman sekolah. Beberapa jenis serangga seperti lebah dan kupu-kupu terlihat hinggap pada bunga, mengindikasikan peran pohon ini dalam mendukung keanekaragaman hayati di lingkungan sekolah.

**Simpulan:** Pohon mangga di halaman sekolah merupakan individu yang sehat dan sedang dalam fase berbuah. Pohon ini memiliki karakteristik morfologi yang khas dari spesies *Mangifera indica*, dengan batang kokoh, daun lanset, bunga malai, dan buah berbentuk oval. Keberadaannya memberikan manfaat ekologis

sebagai peneduh dan sumber makanan bagi serangga, serta berpotensi menghasilkan buah yang dapat dinikmati. Observasi lebih lanjut diperlukan untuk memantau perkembangan buah hingga matang dan mengidentifikasi potensi interaksi lain dengan lingkungan sekitarnya.

### **2.1.5 Aspek Penilaian Laporan Hasil Observasi menurut E. Kosasi:**

1. Struktur teks laporan hasil observasi
  - a. Definisi umum: bagian pembuka yang memberikan informasi umum tentang objek atau fenomena yang diamati. Setiap bagian dijelaskan secara sistematis dan detail.
  - b. Deskripsi bagian: menjelaskan bagian-bagian khusus dari objek yang diamati secara lebih rinci.
  - c. Deskripsi manfaat atau kesimpulan (opsional): ringkasan manfaat atau kesimpulan dari hasil observasi. Bagian ini bisa ada atau tidak tergantung pada kompleksitas laporan.
2. Ciri-ciri kebahasaan teks laporan hasil observasi
  - a. Definisi umum: bagian pembuka yang memberikan informasi umum tentang objek atau fenomena yang diamati. Setiap bagian dijelaskan secara sistematis dan detail.
  - b. Deskripsi bagian: menjelaskan bagian-bagian khusus dari objek yang diamati secara lebih rinci.
  - c. Deskripsi manfaat atau kesimpulan (opsional): ringkasan manfaat atau kesimpulan dari hasil observasi. Bagian ini bisa ada atau tidak tergantung pada kompleksitas laporan.

## 2.2 Penelitian yang Relevan

Terdapat beberapa penelitian relevan terdahulu yang peneliti jadikan acuan dalam menyelesaikan penelitian ini:

1. Hasil penelitian I Made Suparta, I Wayan Subaker, Ni Made Elys Jayanti (2023) yang berjudul Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Laporan Observasi Keindahan Halaman Sekolah dengan Menerapkan Metode *Jigsaw*
2. Hasil penelitian Lasroha Marito Simalugun, Roma ito Purba, Nasrah Bancin, Oktaviandi Bertua Pardede (2019) yang berjudul Pengaruh Model Pembelajaran *Jigsaw* dan Stad Terhadap Hasil Belajar Puisi Pada siswa Kela VIII SMP NEGERI 19 Medan Tahun Pelajaran 2018/2019
3. Hasil penelitian Melin Suyani Sihombing, Ronald Hasibuan, Vita Riahni Saragih (2024) yang berjudul Pengaruh Model pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* Terhadap Hasil Belajar Teks Eksplanasi Kelas VIII SMP Swasta kartika 1-4 Pematang Siantar

## 2.3 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual (*conceptual framework*) adalah suatu kerangka yang mengorganisir konsep-konsep, variabel, dan hubungan yang terkait dalam penelitian. Ini adalah representasi visual atau deskriptif dari bagaimana berbagai elemen penelitian berhubungan satu sama lain, berdasarkan teori, kajian pustaka, dan pemahaman terhadap fenomena yang diteliti.

Kerangka konseptual model pembelajaran *Jigsaw* berfokus pada pembelajaran kooperatif dengan pemisahan tugas belajar di antara anggota kelompok, lalu mereka saling berbagi pengetahuan dan pengalaman. Setiap siswa

bertanggung jawab atas satu bagian materi, menjadi ahli dalam bidang tersebut, dan kemudian mengajar bagian tersebut kepada anggota kelompok yang lain.

#### **2.4 Hipotesis Penelitian**

Pada penelitian terhadap hipotesis yang menjadi jawaban sementara sebelum penelitian benar-benar dilakukan. Menurut Sugiyono (2019) hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang telah diajukan dalam bentuk pertanyaan. Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian, landasan teori, dan penelitian terdahulu yang telah diuraikan sebelumnya, maka hipotesis pada penelitian ini yaitu:

Ha: Adanya pengaruh signifikan Model Pembelajaran *Jigsaw* Terhadap Kemampuan Menyusun Teks Laporan Hasil Observasi Oleh Siswa Kelas VIII MTs YPI Batang Kuis Tahun Ajaran 2024/2025.

Ho: Tidak adanya pengaruh signifikan Model Pembelajaran *Jigsaw* Terhadap Kemampuan Menyusun Teks Laporan Hasil Observasi Oleh Siswa Kelas VIII MTs YPI Batang Kuis Tahun Ajaran 2024/2025.

Jika  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ , maka Ha diterima, Ho ditolak

Jika  $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ , maka Ha ditolak, Ho diterima

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Menurut Sugiono (2019:17) metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/artistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode kuantitatif jenis eksperimen ini menggunakan tipe *Posstest Only Control Design* dalam desain ini terdapat dua kelompok yang dipilih secara acak. Kelompok yang akan menerima perlakuan disebut kelas eksperimen, sementara kelompok yang tidak akan menerima perlakuan disebut kelas kontrol.

Penelitian kuantitatif adalah salah satu jenis penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian bagian dan fenomena serta hubungannya. Selain itu ada beberapa ahli yang mendefinisikan bahwa penelitian kuantitatif sebagai proses memperoleh pengetahuan berdasarkan data yang bersifat numerik atau angka (Purwanza et al. 2022). Dapat disimpulkan bahwa penelitian kuantitatif merupakan upaya dalam menemukan pengetahuan, menyelidiki masalah berdasarkan pengalaman empiris dan melibatkan berbagai teori, desai, hipotesis serta menentukan subjek penelitian.

Tabel 3.1

**Desain Penelitian *Post Test Only Control***

<b>Kelas Eksperimen</b>	<b>VIII-1 (R<sub>1</sub>)</b>	<b>X</b>	<b>O<sub>1</sub></b>
<b>Kelas konvensional</b>	<b>VIII-2 (R<sub>2</sub>)</b>		<b>O<sub>2</sub></b>

Sumber : Setyosari, Punaji (2020 : 2018)

Keterangan :

R<sub>1</sub> : Kelas Eksperimen yang terpilih secara random

R<sub>2</sub> : Kelas Kontrol yang terpilih secara random

X : Perlakuan yang menggunakan model pembelajaran *jigsaw*

O<sub>1</sub> : Posstest kemampuan menyusun teks laporan hasil observasi kelas eksperimen

O<sub>2</sub> : Posttest kemampuan menyusun teks laporan hasil observasi kelas control

**3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Pertama MTs YPI Batang Kuis, Jalan Majid No.68, Bakaran Batu Kec. Batang Kuis, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20372. Waktu penelitian ini disesuaikan dengan kalender pendidikan untuk pelaksanaan perlakuan dalam bentuk kegiatan belajar mengajar ataupun proses pembelajaran.

Tabel 3.2 Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan/Minggu																							
		April				Mei				Juni				Juli				Agustus				September			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengajuan Judul	■																							
2.	Penulisan Proposal			■	■																				
3.	Bimbingan					■	■	■	■																



penelitiannya ini adalah seluruh kelas VII MTs YPI Batang Kuis Tahun Ajaran 2024/2025 yang terdiri dari:

**Tabel 3.3 Populasi Siswa Kelas VIII MTs YPI Batang Kuis.**

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	VIII -1	33
2	VIII -2	26
<b>Jumlah</b>		<b>59</b>

### 3.3.2 Sampel

Sampel merupakan sebagian kecil dari populasi yang dipilih dengan tujuan untuk menggambarkan karakteristik populasi secara keseluruhan dalam sebuah penelitian atau analisis. Pemilihan sampel menjadi penting karena seringkali pengumpulan data dari seluruh populasi tidak praktis akibat kendala waktu, biaya, maupun sumber daya yang tersedia. Sugiono (2019) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.

Teknik pengambilan sampel berpusat pada pemilihan sampel yang populasi serta tujuannya spesifik dari penelitian. Penggunaan sampel untuk data kuantitatif dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik Random Sampling karena peneliti memiliki tujuan spesifik untuk meneliti. Peneliti memilih kelas secara acak dari seluruh populasi siswa MTs YPI Batang Kuis di Deli Serdang.

## 3.4 Variabel dan Definisi Operasional

### 3.4.1 Variabel Penelitian

Variabel adalah segala aspek yang dapat diukur, dihitung, atau diamati, dan dinilai atau kategorinya dapat berbeda-beda. Dalam penelitian, variabel merupakan karakteristik atau atribut yang berubah dan menjadi fokus studi untuk

mengidentifikasi kaitan atau dampaknya terhadap variabel lainnya. Menurut Sugiono (2017) variabel adalah suatu atribut atau nilai dari orang, obyek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang akan diteliti baik secara deskriptif maupun analisis statik. Variabe dalam penilitian ini adalah:

1. Variabel (X): Kemampuan menyusun teks laporan hasil observasi sebelum menggunakan model pembelajaran *Jigsaw*.
2. Variabel (Y): Kemampuan menyusun teks laporan hasil observasi sesudah menggunakan model pembelajaran *Jigsaw*.

### **3.4.2 Definisi Oprasional**

Definisi oprasional adalah penjelasan terperinci tentang bagaimana suatu variabel akan diukur atau diamati dalam penelitian. Definisi ini bersifat praktis dan membantu dalam proses pengumpulan dan analisis data karena mengidentifikasi indikator-indikastor spesifik dan skala pengukuran yang digunakan untuk mengukur varoabel tersebut. Dengan kata lain, definisi oprasaional menjebatani konsep abstrak dari variabel dengan pengukuran yang nyata di lapangan. Definisi oprasional dapat diartikan sebagai definisi yang memberikan arti atau makna pada suatu konsep dengan cara menjelaskan bagaimana cara mengukurnya Nazir, M (2014).

Adapun definisi oprasional dalam variabel penelitian ini yaitu:

1. Model *Jigsaw*

Model *Jigsaw* merupakan suatu model pembelajaran kooperatif yang menekankan pada kerja sama antar siswa dalam kelompok kecil untuk

mempelajari suatu topik tertentu. Dalam model ini, siswa dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil, dan setiap anggota kelompok bertanggung jawab untuk mempelajari dan menguasai satu bagian materi. Setelah itu, mereka kembali ke kelompok asal untuk saling mengajarkan bagian yang telah mereka pelajari, sehingga seluruh anggota kelompok memahami keseluruhan materi.

## 2. Kemampuan Menyusun Teks Laporan Hasil Observasi

Kemampuan menyusun teks laporan hasil observasi adalah keterampilan seseorang dalam mengorganisasi dan mengungkapkan informasi berdasarkan hasil pengamatan secara sistematis, objektif, dan faktual dalam bentuk tulisan yang sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan teks laporan. Teks ini bertujuan untuk menyampaikan informasi tentang suatu objek, peristiwa, atau fenomena yang diamati kepada pembaca secara jelas dan terperinci.

### 3.5 Jalannya Eksperimen

Eksperimen model pembelajaran *Jigsaw* dimulai dengan membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok asal (*home group*) yang heterogen, memastikan setiap kelompok memiliki anggota dengan kemampuan dan gaya belajar yang beragam. Setiap kelompok asal kemudian diberikan sebuah topik besar atau materi pembelajaran yang akan dipecah menjadi sub-topik. Selanjutnya, dari setiap kelompok asal, satu anggota ditunjuk atau memilih untuk menjadi ‘ahli’ dalam salah satu sub-topik yang berbeda. Anggota-anggota ‘ahli’ dari berbagai kelompok asal yang memiliki sub-topik yang sama kemudian

berkumpul membentuk kelompok ahli (*expert group*). Di dalam kelompok ahli ini, mereka secara kolaborator mempelajari dan mendalami sub-topik spesifik mereka, berdiskusi, saling menjelaskan, dan memastikan setiap anggota memahami materi tersebut secara menyeluruh. Setelah menguasai sub-topik masing-masing, para “ahli” ini kembali ke kelompok asal mereka. Di kelompok asal, setiap “ahli” bertugas untuk mengajarkan dan menjelaskan sub-topik yang telah mereka kuasai kepada anggota kelompok asal lainnya. Proses ini berlanjut hingga semua sub-topik dalam topik besar tersebut telah diajarkan dan dipahami oleh seluruh anggota kelompok asal.

Guru berperan sebagai fasilitator, memantau jalannya diskusi, memberikan bimbingan, dan menjawab pertanyaan yang mungkin muncul. Pada akhir evaluasi dapat dilakukan secara individual atau kelompok untuk mengukur pemahaman peserta didik terhadap seluruh materi. Evaluasi terhadap hasil belajar yang dilakukan oleh kelas konvensional (ceramah) maupun kelas eksperimen. Penerapan model *Jigsaw* untuk mengukur peningkatan pemahaman peserta didik. Seluruh proses eksperimen dicatat dan dianalisis untuk mengevaluasi efektivitas model pembelajaran *Jigsaw* dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional. Melalui eksperimen ini, diharapkan dapat diperoleh bukti empiris mengenai dampak positif model *Jigsaw* terhadap peningkatan hasil belajar, keterampilan sosial, dan motivasi peserta didik.

### **3.5 Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian bidang pendidikan, teknik pengumpulan data yang lazim adalah menggunakan instrumen. Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian agar data lebih mudah diolah dan

menghasilkan penelitian yang berkualitas. Data yang telah terkumpul dengan menggunakan instrumen akan dideskripsikan, dilampirkan atau digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam suatu penelitian (M. Makbul 2021).

Aspek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.4**  
**Aspek Penilaian Kemampuan Menyusun Teks Laporan Hasil Observasi**

No	Aspek yang Dinilai	Indikator yang Dinilai	Skor
1.	Struktur Teks Laporan Hasil Observasi a. Pernyataan Umum	a. Siswa menulis pernyataan umum mengenai obyek yang diamati dengan sangat baik.	4
		b. Siswa menulis pernyataan umum mengenai obyek yang diamati dengan baik	3
		c. Siswa menulis pernyataan umum mengenai obyek yang diamati dengan cukup baik.	2
		d. Siswa menulis pernyataan umum mengenai obyek yang diamati dengan kurang baik.	1
	b. Deskripsi Bagian	a. Siswa menulis deskripsi bagian dengan sangat baik.	4
		b. Siswa menulis deskripsi bagian dengan baik.	3
		c. Siswa menulis deskripsi bagian dengan cukup baik.	2
		d. Siswa menulis deskripsi bagian dengan kurang baik.	1
	c. Deskripsi Manfaat	a. Siswa menulis deskripsi manfaat dengan sangat baik.	4
		b. Siswa menulis deskripsi manfaat dengan baik.	3
		c. Siswa menulis deskripsi manfaat dengan cukup baik.	2
		d. Siswa menulis deskripsi manfaat dengan kurang baik.	1

2.	Ciri Kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi		
	a. Berkata Benda Umum	<p>a. Siswa menggunakan kata benda umum dengan sangat baik.</p> <p>b. Siswa menggunakan kata benda umum dengan baik.</p> <p>c. Siswa menggunakan kata benda umum dengan cukup baik.</p> <p>d. Siswa menggunakan kata benda umum dengan kurang baik.</p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>
	b. Berkata Tindakan	<p>a. Menggunakan kata kerja tindakan dengan sangat baik.</p> <p>b. Menggunakan kata kerja tindakan dengan baik.</p> <p>c. Menggunakan kata kerja tindakan dengan cukup baik.</p> <p>d. Menggunakan kata kerja tindakan dengan kurang baik.</p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>
	c. Berkata Kopula	<p>a. Menggunakan kata kopula seperti (merupakan, ialah, yaitu) dengan sangat baik.</p> <p>b. Menggunakan kata kopula seperti (merupakan, ialah, yaitu) dengan baik.</p> <p>c. Menggunakan kata kopula seperti (merupakan, ialah, yaitu) dengan cukup baik.</p> <p>d. Menggunakan kata kopula seperti (merupakan, ialah, yaitu) dengan kurang baik.</p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>
	d. Berkata Deskriptif Faktual	<p>a. Menggunakan kata deskriptif faktual berupa kata-kata sifat, misalnya (dahsyat, cepat, raksasa) dengan sangat baik.</p> <p>b. Menggunakan kata deskriptif faktual berupa kata-kata sifat, misalnya (dasyat, cepat, raksasa) dengan baik.</p>	<p>4</p> <p>3</p>

		c. Menggunakan kata deskriptif faktual berupa kata-kata sifat, misalnya (dasyat, cepat, raksasa) dengan cukup baik.	2
		d. Menggunakan kata deskriptif faktual berupa kata-kata sifat, misalnya (dasyat, cepat, raksasa) dengan kurang baik.	1
	e. Berkata Denotatif	a. Menggunakan kata-kata yang bermakna denotatif dengan sangat baik.	4
		b. Menggunakan kata-kata yang bermakna denotatif dengan baik.	3
		c. Menggunakan kata-kata yang bermakna denotatif dengan cukup baik.	2
		d. Menggunakan kata-kata yang bermakna denotatif dengan kurang baik.	1

**Nilai:**

Untuk melihat pengaruh dari model pembelajaran *Jigsaw* terhadap kemampuan menyusun teks laporan hasil observasi, maka diperlukan standar skor. Standar skor bisa dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.5****Standar Skor ( Kategori Pemilihan )**

<b>Nilai</b>	<b>Keterangan</b>
76-100	Sangat Baik (A)
51-75	Baik (B)
26-50	Cukup (C)
0-25	Sangat Cukup (D)

### 3.6 Teknik Analisi Data

Menurut Sugiono dalam (Hodsay & Yolanda, 2019) analisis data merupakan sebuah langkah dalam mencari dan proses penyusunan secara sistematis data yang didapatkan berasal dari hasil wawancara, hasil catatan lapangan, dan hasil dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori menjabarkan menyusun kedalam pola, memilih data mana yang dianggap penting dan data yang akan dipelajari dan dibuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif yaitu menguji data dengan perhitungan seperti angka-nagka dan menarik kesimpulan dari pengujian dengan rumusan-rumusan seperti dibawah ini:

1. Menghitung skor mentah setiap peserta didik.
2. Menghitung nilai ideal setiap siswa dengan mencari nilai menggunakan rumus angka :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

3. Menghitung nilai rata-rata skor dari kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

$\bar{X}$  = rata-rata (mean)

$\sum x$  = Jumlah perkalian frekuensi

N = Jumlah Sampel

4. Menghitung standar deviasi dari kelas eksperimen dan kelas

kontrol menggunakan rumus sebagai berikut:

$$SD = \frac{\sqrt{\sum X^2}}{N}$$

Keterangan:

SD = Standar Deviasi

N = Jumlah Sampel

$\sum X^2$  = Jumlah Kuadrat Setiap Nilai Frekuensi

5. Menghitung T-hitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{D}{SD\sqrt{N}}$$

Keterangan:

t = nilai t-hitung

D = rata-rata selisih (*mean difference*) antara nilai konvensional dan eksperimen

SD = standar deviasi dari selisih nilai konvensional dan eksperimen

N = jumlah sampel

6. Untuk mencari nilai akhir yang diperoleh siswa menggunakan kriteria penilaian dibawah ini:

**Tabel 3.6**  
**Kategori Penilaian Kemampuan Menyusun Teks Laporan Hasil**  
**Observasi**

Nilai	Keterangan
76-100	Sangat Baik (A)
51-75	Baik (B)
26-50	Cukup (C)
0-25	Sangat Cukup(D)

## 1. Uji Normalitas

Uji normalitas yang dilakukan untuk melihat bahwa data sampel yang berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Dalam penelitian ini menggunakan uji *Shapiro-Wilk*, dengan menggunakan dasar pengambilan keputusan kenormalan sebagai berikut:

1. Signifikansi uji ( $\alpha$ ) = 0,05
2. Jika nilai Sig > 0,05, maka data berdistribusi normal.
3. Jika nilai Sig < 0,05, maka data tidak berdistribusi normal

## 2. Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil uji normalitas, selanjutnya dilakukan uji hipotesis untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Jigsaw* terhadap hasil belajar siswa. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji-t. Adapun perumusan hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ho: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan model pembelajaran *Jigsaw* terhadap hasil belajar siswa.

Ha: Terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan model pembelajaran *Jigsaw* terhadap hasil belajar siswa.

Dasar pengambilan keputusan uji hipotesis adalah sebagai berikut:

Taraf signifikansi ( $\alpha$ ) = 0,05

Jika nilai Sig > 0,05, maka Ho diterima dan Ha ditolak.

Jika nilai Sig < 0,05, maka Ho ditolak dan Ha diterima.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN**

#### **4.1 Deskripsi Hasil Penelitian**

Hasil penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Analisis data dilakukan berdasarkan data primer yang diperoleh dari pelaksanaan penelitian. Data yang dikumpulkan berupa kemampuan menyusun teks laporan hasil observasi. Data tersebut diperoleh dari 59 peserta didik, yaitu kelas VIII<sup>1</sup> sebagai eksperimen sebanyak 33 peserta didik, dan kelas VIII<sup>2</sup> sebagai kelas kontrol sebanyak 26 peserta didik, pada kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *Jigsaw* sedangkan kelas kontrol menggunakan model konvensional (ceramah). Maka dari itu, diketahui nilai kemampuan menyusun teks laporan hasil observasi oleh siswa kelas VIII MTs YPI Batang Kuis.

##### **4.1.1 Kemampuan Menyusun Teks Laporan Hasil Observasi Oleh Siswa Kelas VIII MTs YPI Batang Kuis Tahun Ajaran 2024/2025 Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Jigsaw***

Berdasarkan hasil penelitian kemampuan menyusun teks laporan hasil observasi oleh siswa kelas VIII MTs YPI Batang Kuis tahun ajaran 2024/2025 dengan menggunakan model pembelajaran *Jigsaw*. Untuk mengetahui nilai akhir, maka diberi perlakuan kedalam kategori pemahaman sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Nilai Akhir Kemampuan Menyusun Teks Laporan Hasil Observasi**  
**Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Jigsaw* (Kelas Eksperimen)**

No	Nama Peserta Didik	Kriteria Penilaian								Skor	Nilai Akhir Eksperimen	
		Struktur Menyusun Teks Laporan Hasil Observasi			Ciri Kebahasaan Menyusun Teks Laporan Hasil Observasi						X <sub>1</sub>	X <sub>1</sub> <sup>2</sup>
		P.U	D.B	D.M	K.B	K.T	K.P	K.DF	K.D			
1.	Abid Aqila	4	4	4	4	3	4	3	3	29	75	5625
2.	Aceline Alisha	4	3	3	4	2	7	4	3	27	78	6084
3.	Altafio Faiz	3	2	3	4	3	3	2	4	24	84	7056
4.	Alya Zeni Pranata	3	2	1	4	1	2	1	1	15	47	2209
5.	AnggiSyafitri	3	3	3	4	4	4	4	4	29	81	6561
6.	Annazra Khairani	1	3	4	4	4	4	1	4	22	69	4761
7.	Annisa Salsabila	1	1	3	4	4	3	3	4	23	81	6561
8.	Aqilla Putri	1	2	4	4	4	4	1	3	20	63	3969
9.	Aura Shahira	2	3	3	4	4	4	3	4	27	78	6084
10.	Dwi Syahrani	1	2	2	4	3	3	2	4	21	66	4356
11.	Fauzi Anwar	2	1	3	4	4	4	3	4	25	81	6561
12.	Franda Arusha	3	2	3	4	4	4	3	3	26	78	6084
13.	Janika Natasya	4	3	3	4	2	4	4	3	27	84	7056
14.	Keyla Firdansyah	1	2	1	4	4	4	3	3	23	72	5184
15.	Keysa Dwi Angel	3	3	4	4	4	4	3	3	20	63	3969
16.	Khaefa Alya Arif	2	2	4	4	4	4	3	4	27	84	7056
17.	Maura Angel	2	2	4	4	4	4	3	2	25	78	6084
18.	Mhd. Alif	1	2	1	4	3	3	2	4	20	88	7744
19.	Mhd Azzam	1	2	1	4	4	4	4	3	23	81	6561
20.	Mhd Dzaki	3	3	4	4	4	4	3	3	18	56	3136

21.	Mhd Iqram	2	1	3	4	4	4	3	4	25	84	7056
22.	Mhd Ridwan	4	2	4	4	4	4	4	3	29	84	7056
23.	Mhd Rizziq	2	2	4	4	4	3	2	4	25	81	6561
24.	Mutiara Khalfani	1	2	1	4	4	4	3	3	22	84	7056
25.	Najwa Fadhilah	2	2	4	4	4	4	3	2	26	84	7056
26.	Nayla Syifa	2	2	4	4	4	3	2	4	25	81	6561
27.	Nazwa Savira Br	2	4	4	4	4	4	3	4	22	69	4761
28.	Novi Febriyanti	1	1	4	4	4	3	1	3	22	69	4761
29.	Pasha Arbiansa	1	2	2	4	4	4	3	4	24	75	5625
30.	Rifki Ananda	1	2	1	4	4	4	3	3	20	63	3969
31.	Ryfal Ar Rasidi	3	3	4	4	4	4	3	3	28	84	7056
32.	Safa Alya Rafifah	1	2	2	4	4	4	3	4	21	66	4356
33.	Suzeva Rizkia	3	4	3	4	4	4	4	4	30	94	8836
Jumlah		70	76	98	132	121	126	92	111	790	2505	193411
Rata-rata		2,12	2,30	2,96	4	3,66	3,81	2,78	3,36	23,93	75,91	5860,93

**Keterangan:**

**P.U = Pernyataan Umum**

**D.B = Deskripsi Bagian**

**D.M = Deskripsi Manfaat**

**K.B = Berkata Benda Umum**

**K.T = Berkata Tindakan**

**K.P = Berkata Kopula/Penghubung**

**K.DF = Berkata Deskriptif Faktual**

**K.D = Kata Denotatif**

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai tertinggi peserta didik

dengan menggunakan model pembelajaran *Jigsaw* adalah 94 dan nilai terendah 47, dengan nilai rata-rata 75,91.

**Tabel 4.2 Persentase Nilai Eksperimen Siswa Kelas VIII-1**

Nilai	Jumlah Siswa	Persentase	Keterangan
76 – 100	20	61 %	Sangat Baik
56 – 75	12	36%	Baik
26 – 55	1	3 %	Cukup Baik
0 – 25	-	0 %	Sangat Cukup

Tabel di atas menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada hasil belajar siswa setelah diberi perlakuan. Sebanyak 20 siswa (61%) mencapai kategori "Sangat Baik", selanjutnya ada 12 siswa (36%) berada pada kategori "Baik". Sementara itu, hanya ada 1 siswa (3%) berada pada kategori "Cukup Baik". Adapun pada kategori "Sangat Cukup" dengan rentang nilai 0-25, tidak terdapat siswa (0%) yang memperoleh nilai pada kategori tersebut. Hal ini mengindikasikan bahwa penggunaan model pembelajaran *Jigsaw* memberikan dampak positif terhadap kemampuan menyusun teks laporan hasil observasi.

#### **4.1.2 Kemampuan Menyusun Teks Laporan Hasil Observasi Oleh Siswa Kelas VIII MTs YPI Batang Kuis Tahun Ajaran 2024/2025 Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Konvensional**

Berdasarkan hasil penelitian kemampuan menyusun teks laporan hasil observasi oleh siswa kelas VIII MTs YPI Batang Kuis tahun ajaran 2024/2025 dengan menggunakan model pembelajaran konvensional. Untuk mengetahui nilai akhir, maka diberi perlakuan kedalam kategori pemahaman sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Nilai Akhir Kemampuan Menyusun Teks Laporan Hasil Observasi Dengan**  
**Menggunakan Model Pembelajaran Konvensional (ceramah)**

No	Nama Peserta Didik	Kriteria Penilaian								Skor	Nilai Akhir Konvensional	
		Struktur Menyusun Teks Laporan Hasil Observasi			Ciri Kebahasaan Menyusun Teks Laporan Hasil Observasi						X <sub>1</sub>	X <sub>1</sub> <sup>2</sup>
		P.U	D.B	D.M	K.B	K.T	K.P	K.DF	K.D			
1.	Adram	1	1	1	4	3	2	1	2	16	50	2500
2.	Alfathan	1	1	1	4	1	3	1	1	14	44	1936
3.	Aura	1	2	1	4	3	3	2	4	20	63	3969
4.	Azkie Nurul	1	1	1	4	4	2	1	1	15	47	2209
5.	Dirga Fauzy	1	1	3	4	3	3	2	3	19	59	3481
6.	Ezra	1	1	3	4	4	3	2	4	24	75	5625
7.	Fauzi	2	3	3	4	4	4	4	2	26	81	6561
8.	Indah	1	1	3	3	1	3	1	3	15	47	2209
9.	Khaefa Alya	1	2	1	4	4	4	4	3	27	84	7056
10.	Kirana	1	1	4	4	2	2	1	2	18	56	3136
11.	M Syaqi	1	1	1	4	1	4	1	1	15	47	2209
12.	Mariska	1	1	1	4	4	4	4	4	27	84	7056
13.	Mhd Gilang	1	1	1	4	1	3	2	1	15	47	2209
14.	Morinda	2	3	4	4	1	2	1	1	18	56	3136
15.	Mhd Ridho	1	1	4	4	4	4	3	1	20	63	3969
16.	Mhd	1	1	1	4	3	3	1	4	21	66	4356
17.	Nayla	1	1	1	4	4	1	1	1	15	47	2209
18.	Nazril Ilham	1	1	1	3	4	3	2	3	20	63	3969
19.	Qori	1	1	3	4	4	2	1	3	18	56	3136
20.	Rafa	1	2	1	4	4	4	4	3	19	59	3481

21.	Rafi Al	2	2	4	4	4	3	1	4	23	72	5184
22.	Rahmansyah	1	1	3	3	3	3	2	2	17	53	2809
23.	Raki Juani	1	1	1	4	1	4	1	1	15	47	2209
24.	Safa	1	1	3	4	3	2	1	1	15	47	2209
25.	Salsabila	1	1	3	4	4	2	1	2	18	56	3136
26.	Syahira	1	1	1	4	4	4	2	1	20	63	3969
Jumlah		29	34	54	101	78	77	47	58	490	1532	93928
Rata-rata		1,11	1,31	2,07	3,88	3	2,96	1,80	2,23	18,84	58,92	3612,61

**Keterangan:**

**P.U = Pernyataan Umum**

**D.B = Deskripsi Bagian**

**D.M = Deskripsi Manfaat**

**K.B = Berkata Benda Umum**

**K.T = Berkata Tindakan**

**K.P = Berkata Kopula/Penghubung**

**K.DF = Berkata Deskriptif Faktual**

**K.D = Kata Denotatif**

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai tertinggi peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran konvensional adalah 81 dan nilai terendah 44, dengan nilai rata-rata 58,92.

**Tabel 4.4 Persentase Nilai Konvensional Siswa Kelas VIII-2**

Nilai	Jumlah Siswa	Persentase	Keterangan
76 – 100	3	12%	Sangat Baik
56 – 75	13	50 %	Baik
26 – 55	10	38 %	Cukup Baik
0 – 25	-	0 %	Sangat Cukup

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa sebagian besar siswa memperoleh nilai pada kategori "Baik" yaitu sebanyak 13 orang (50%) dan "Sangat Baik" sebanyak 3 orang (12%). Hanya 10 orang siswa (38%) yang memperoleh kategori "Cukup Baik". Adapun pada kategori "Sangat Cukup" dengan rentang nilai 0-25, tidak terdapat siswa (0%) yang memperoleh nilai pada kategori tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa dalam keterampilan menyusun teks laporan hasil observasi masih tergolong rendah sebelum diberikan perlakuan.

### **Pengujian Persyaratan Data**

#### **1. Menentukan *Mean* Kelas Eksperimen**

Setelah mengetahui seluruh nilai akhir setiap peserta didik, maka nilai tersebut dijumlahkan untuk mencari rumus rata-rata atau *mean* sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

$$\bar{X} = \frac{2505}{33} = 75,91$$

#### **2. Menentukan *Mean* Kelas Konvensional**

Setelah mengetahui seluruh nilai akhir setiap peserta didik, maka nilai tersebut dijumlahkan untuk mencari nilai rata-rata atau mean. Rumus mencari rata-rata atau mean sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

$$\bar{X} = \frac{1532}{26} = 58,92$$

### 3. Menentukan Standar Deviasi Kelas Eksperimen

Memperoleh nilai standar deviasi (SD), peneliti menggunakan rumus sebagai berikut:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum X^2}{N}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{193411}{33}}$$

$$SD = \frac{439,79}{33}$$

$$SD = 13,33$$

### 4. Menentukan Standar Deviasi Kelas Konvensional

Memperoleh nilai standar deviasi (SD), peneliti menggunakan rumus sebagai berikut:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum X^2}{26}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{93928}{26}}$$

$$SD = \frac{306,48}{26}$$

$$SD = 11,79$$

### 5. Nilai Uji T

Memperoleh nilai uji T, peneliti menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{D}{SD\sqrt{N}}$$

$$t = \frac{16,99}{2,96} = 5,74$$

$$D = X_1 - X_2$$

$$D = 75,91 - 58,92 = 16,99$$

$$SD = \frac{D}{\sqrt{N}} = \frac{16,99}{\sqrt{33}} = \frac{16,99}{5,74} = 2,96$$

Tabel 4.5 Presentasi Pengujian Persyaratan Data

No.	Unsur	Konvensional	Eksperimen
1.	Nilai SD	11,79	13,33
2.	Nilai Mean	58,92	75,91
3.	Nilai Uji-T	5,74	5,74

#### 4.1.3 Pengaruh Model Pembelajaran *Jigsaw* Terhadap Kemampuan Menyusun Teks Laporan Hasil Observasi Oleh Siswa Kelas VIII MTs YPI Batang Kuis Tahun Ajaran 2024/2025

Berdasarkan hasil yang diperoleh, dilakukan pengujian data untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Jigsaw* melalui perhitungan mean, standar deviasi, dan pengelompokan nilai siswa. Selanjutnya dilakukan uji normalitas dan uji hipotesis guna membuktikan pengaruh model pembelajaran *Jigsaw* terhadap hasil belajar siswa.

##### a. Uji Normalitas

	Tests of Normality <sup>a,d,e,f,g,h,i</sup>						
	Konvensional	Kolmogorov-Smirnov <sup>b</sup>			Shapiro-Wilk		
l	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.	
Eksperimen	2209	.231	7	.200*	.915	7	.435
	3136	.233	4	.	.940	4	.657
	3481	.260	2	.			
	3969	.305	4	.	.879	4	.333
	7056	.	2	.			

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Eksperimen is constant when Konvensional = 1936. It has been omitted.

b. Lilliefors Significance Correction

d. Eksperimen is constant when Konvensional = 2500. It has been omitted.

e. Eksperimen is constant when Konvensional = 2809. It has been omitted.

- f. *Eksperimen is constant when Konvensional = 4356. It has been omitted.*
- g. *Eksperimen is constant when Konvensional = 5184. It has been omitted.*
- h. *Eksperimen is constant when Konvensional = 5625. It has been omitted.*
- i. *Eksperimen is constant when Konvensional = 6561. It has been omitted.*

Hasil uji normalitas dengan menggunakan *Mann–Whitney U Test*.

Berdasarkan hasil uji normalitas pada kelas eksperimen, diperoleh nilai signifikansi Shapiro-Wilk sebesar 0,435, 0,657, dan 0,333 pada data yang dapat diuji. Nilai signifikansi tersebut seluruhnya lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data hasil belajar siswa pada kelas eksperimen berdistribusi normal.

#### **b. Pengujian Hipotesis**

Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis yang telah dilakukan, diperoleh nilai t-hitung sebesar 5,74. Selanjutnya, nilai ini dibandingkan dengan tabel taraf signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan ( $df$ ) =  $n-1 = 33-1 = 32$  maka diperoleh nilai t tabel sebesar 1,69. Karena  $t\text{-hitung} > t\text{ tabel}$  ( $5,74 > 1,69$ ) maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikansi model pembelajaran *Jigsaw* terhadap kemampuan menyusun teks laporan hasil observasi kelas VIII MTs YPI Batang Kuis Tahun Ajaran 2024/2025.

## **4.2 Pembahasan Dan Hasil Penelitian**

Pembahasan hasil penelitian ini disusun berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan, yaitu: (1) kemampuan menyusun teks laporan hasil observasi dengan menggunakan model pembelajaran *Jigsaw*, (2) kemampuan menyusun teks laporan hasil observasi dengan menggunakan model pembelajaran

konvensional (ceramah), dan (3) pengaruh model pembelajaran *Jigsaw* terhadap kemampuan menyusun teks laporan hasil observasi siswa kelas VIII MTs YPI Batang Kuis Tahun Ajaran 2024/2025.

#### **4.2.1 Kemampuan Menyusun Teks Laporan Hasil Observasi dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Jigsaw***

Berdasarkan hasil analisis data pada kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Jigsaw*, diperoleh nilai rata-rata kemampuan menyusun teks laporan hasil observasi sebesar 75,91 dengan kategori sangat baik. Nilai tertinggi yang dicapai siswa adalah 94, sedangkan nilai terendah adalah 72. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah mampu teks laporan hasil observasi sesuai dengan struktur teks dan ciri kebahasaan yang ditentukan.

Penerapan model pembelajaran *Jigsaw* memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif terlibat dalam proses pembelajaran melalui diskusi kelompok, pertukaran informasi, dan tanggung jawab individu terhadap bagian materi yang dipelajari. Aktivitas ini membantu siswa memahami secara lebih mendalam struktur teks laporan hasil observasi yang meliputi pernyataan umum, deskripsi bagian, dan deskriptif manfaat, serta penggunaan ciri kebahasaan seperti kata benda umum, kata kerja tindakan, kata kopula, kata deskriptif faktual, dan kata bermakna denotatif.

Model pembelajaran *Jigsaw* juga mendorong siswa untuk saling mengajarkan materi kepada teman satu kelompok, sehingga proses belajar tidak hanya berpusat pada guru, tetapi juga pada interaksi antarsiswa. Hal ini berdampak positif terhadap peningkatan pemahaman konsep dan keterampilan menulis siswa. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kemampuan

menyusun teks laporan hasil observasi siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran *Jigsaw* berada pada kategori sangat baik.

**Tabel 4.6 Rata-Rata Nilai Model Pembelajaran *Jigsaw***

Struktur Menyusun Teks Laporan Hasil Observasi			Ciri Kebahasaan menyusun Teks Laporan Hasil Observasi				
P.U	D.B	D.M	K.B	K.T	K.P	K.DF	K.D
2,12	2,30	2,96	4	3,66	3,81	2,78	3,36

**Keterangan:**

**P.U = Pernyataan Umum**

**D.B = Deskripsi Bagian**

**D.M = Deskripsi Manfaat**

**K.B = Berkata Benda Umum**

**K.T = Berkata Tindakan**

**K.P = Berkata Kopula/Penghubung**

**K.DF = Berkata Deskriptif Faktual**

**K.D = Kata Denotatif**

Berdasarkan tabel rata-rata nilai kemampuan menulis teks laporan hasil observasi menggunakan model pembelajaran *Jigsaw*, terlihat adanya peningkatan yang signifikan pada hampir seluruh aspek penilaian.

Pada aspek struktur menyusun teks laporan hasil observasi, nilai rata-rata pernyataan umum sebesar 2,12, menunjukkan bahwa peserta didik lebih mampu merumuskan gambaran umum objek observasi dengan jelas. Aspek deskripsi bagian memperoleh nilai 2,30, yang menandakan peserta didik sudah lebih terampil dalam menguraikan bagian-bagian objek secara rinci. Sementara itu,

aspek deskripsi manfaat dengan nilai 2,96 menunjukkan peningkatan kemampuan peserta didik dalam menjelaskan manfaat objek observasi secara lebih sistematis.

Pada aspek ciri kebahasaan, nilai rata-rata kata benda mencapai 4, yang dimana menunjukkan penguasaan yang sangat baik. Aspek kata tindakan memperoleh nilai 3,66, menandakan penggunaan istilah tindakan sudah lebih tepat dan konsisten. Selanjutnya, kata penghubung dengan nilai 3,81 menunjukkan kemampuan peserta didik dalam menyusun teks yang runtut semakin baik. Aspek kata deskriptif faktual memperoleh nilai 2,78, yang menunjukkan adanya perbaikan dalam ketepatan penggunaan unsur kebahasaan. Adapun kata denotatif dengan nilai 3,36 menunjukkan kemampuan mendeskripsikan objek observasi sudah tergolong baik.

Secara keseluruhan, penerapan model pembelajaran *Jigsaw* mampu meningkatkan kemampuan peserta didik baik dari segi struktur maupun ciri kebahasaan teks laporan hasil observasi karena peserta didik terlibat aktif dalam diskusi dan kerja sama kelompok.

#### **4.2.2 Kemampuan Menyusun Teks Laporan Hasil Observasi dengan Menggunakan Model Pembelajaran Konvensional (Ceramah)**

Hasil penelitian pada kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional (ceramah) menunjukkan bahwa nilai rata-rata kemampuan menyusun teks laporan hasil observasi siswa lebih rendah dibandingkan dengan kelas eksperimen. Sebagian besar siswa berada pada kategori baik dan cukup, dengan keterampilan menulis yang belum berkembang secara optimal.

Pembelajaran konvensional cenderung bersifat satu arah, di mana guru lebih dominan dalam menyampaikan materi, sedangkan siswa dalam pembelajaran relatif rendah, sehingga kesempatan untuk berlatih menyusun teks laporan hasil observasi secara aktif juga terbatas. Akibatnya, beberapa siswa masih mengalami kesulitan dalam mengembangkan struktur teks secara lengkap dan menggunakan ciri kebahasaan dengan tepat.

Kurangnya intraksi dan diskusi dalam pembelajaran konvensional berdampak pada rendahnya minat dan motivasi siswa dalam menulis. Hal ini sejalan dengan pendapat Slameto yang menyatakan bahwa minat belajar memiliki pengaruh besar terhadap hasil belajar memiliki pengaruh besar terhadap hasil belajar. Dengan demikian, kemampuan menyusun teks laporan hasil observasi siswa yang diajar dengan model pembelajaran konvensional belum mencapai hasil yang optimal.

**Tabel 4.7 Rata-Rata Nilai Model Pembelajaran Konvensional**

Struktur Menyusun Teks Laporan Hasil Observasi			Ciri Kebahasaan menyusun Teks Laporan Hasil Observasi				
P.U	D.B	D.M	K.B	K.T	K.P	K.DF	K.D
1,11	1,31	2,07	3,88	3	2,96	1,80	2,23

**Keterangan:**

**P.U = Pernyataan Umum**

**D.B = Deskripsi Bagian**

**D.M = Deskripsi Manfaat**

**K.B = Berkata Benda Umum**

**K.T = Berkata Tindakan**

**K.P = Berkata Kopula/Penghubung**

**K.DF = Berkata Deskriptif Faktual****K.D = Kata Denotatif**

Berdasarkan tabel rata-rata nilai kemampuan menuliskan teks laporan hasil observasi menggunakan model pembelajaran konvensional, diperoleh gambaran bahwa kemampuan peserta didik masih berada pada kategori cukup hingga sedang.

Pada aspek struktur teks laporan hasil observasi, nilai rata-rata pernyataan umum sebesar 1,11, menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik masih mengalami kesulitan dalam merumuskan gambaran umum objek yang diamati. Aspek deskripsi bagian memperoleh nilai 1,31, yang mengindikasikan kemampuan peserta didik dalam menguraikan bagian-bagian objek observasi masih terbatas. Selanjutnya, aspek deskripsi manfaat dengan nilai 2,07, menunjukkan bahwa peserta didik mulai mampu menyampaikan manfaat objek observasi, namun belum secara rinci dan sistematis.

Pada aspek ciri kebahasaan, nilai rata-rata kata benda sebesar 3,88 menunjukkan bahwa penggunaan kata benda sudah cukup baik. Aspek kata tindakan memperoleh nilai 3, yang menandakan penggunaan istilah khusus sudah mulai terlihat, meskipun belum konsisten. Selanjutnya, kata penghubung dengan nilai 2,96 menunjukkan kemampuan menghubungkan antarbagian teks masih perlu ditingkatkan. Aspek kata deskriptif faktual memperoleh nilai 1,80 menandakan peserta didik masih kurang tepat dalam penggunaannya. Adapun kalimat denotatif memperoleh nilai 2,23 yang menunjukkan kemampuan mendeskripsikan objek belum maksimal.

Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan bahwa pembelajaran konvensional (ceramah) belum mampu mengoptimalkan kemampuan peserta didik dalam menyusun struktur dan menggunakan ciri kebahasaan teks laporan hasil observasi secara menyeluruh.

#### **4.2.3 Pengaruh Model Pembelajaran *Jigsaw* terhadap Kemampuan Menyusun Teks Laporan Hasil Observasi**

Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan uji-t, diperoleh hasil bahwa nilai t-hitung lebih besar daripada t-tabel, sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat penggunaan model pembelajaran *Jigsaw* terhadap kemampuan menyusun teks laporan hasil observasi siswa kelas VIII Mts YPI Batang Kuis Tahun Ajaran 2024/2025.

Perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan bahwa model pembelajaran *Jigsaw* lebih efektif dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional. Keunggulan model pembelajaran *Jigsaw* terletak pada pembelajaran konvensional. Keunggulan model pembelajaran *Jigsaw* terletak pada pembelajaran yang bersifat kooperatif, kolaboratif, dan menekankan tanggung jawab individu dalam kelompok. Melalui model ini, siswa tidak hanya memahami materi secara teoritis, tetapi juga mampu mengaplikasikannya dalam bentuk tulisan secara sistematis dan faktual.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa model pembelajaran *Jigsaw* dapat meningkatkan kemampuan menyusun teks laporan hasil observasi karena mampu meningkatkan keaktifan, kerja sama, dan motivasi belajar siswa. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan

model pembelajaran *Jigsaw* memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kemampuan menyusun teks laporan hasil observasi siswa.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Pengaruh Model Pembelajaran *Jigsaw* terhadap Kemampuan Menyusun Teks Laporan Hasil Observasi oleh Siswa Kelas VIII MTs YPI Batang Kuis 2024/2025. Maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Hasil konvensional menunjukkan bahwa pemahaman siswa terhadap menyusun teks laporan hasil observasi sebelum diterapkan model pembelajaran *Jigsaw* masih tergolong rendah. Hal ini ditunjukkan dari rata-rata nilai konvensional sebesar 58,92 yang berada di bawah nilai KKM.
- b. Setelah perlakuan diberikan, hasil eksperimen menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada pemahaman siswa. Rata-rata nilai eksperimen meningkat menjadi 75,91 yang berarti telah melampaui nilai KKM yang ditetapkan.
- c. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menggunakan uji-t, diperoleh nilai t-hitung sebesar 5,74 sedangkan t-tabel pada taraf signifikansi 0,05 sebesar 1,69. Karena  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ , maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Jigsaw* berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan menyusun teks laporan hasil observasi oleh siswa kelas VIII MTs YPI Batang Kuis Tahun Ajaran 2024/2025.

#### 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah ditemukan, penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

- a. Bagi Guru Bahasa Indonesia : Diharapkan guru dapat menerapkan Model Pembelajaran *Jigsaw* sebagai alternatif pembelajaran yang inovatif. Model ini terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan menyusun teks laporan hasil observasi oleh siswa, serta mampu meningkatkan keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar.
- b. Bagi Siswa : Siswa disarankan untuk lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran, terutama dalam kerja kelompok seperti pada model *Jigsaw*.
- c. Bagi Peneliti Selanjutnya : Penelitian berikutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan memperluas sampel, membandingkan dengan model pembelajaran lain, atau menerapkannya pada keterampilan menulis teks lain agar hasil penelitian lebih bervariasi dan komprehensi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, m. l. h. 2019. "Identifikasi Miskonsepsi Mahasiswa Tadris Fisika Menggunakan Four Tier Diagnostic Tes Pada Mata Kuliah Kakulus Ii." *jurnal matematika dan pendidikan matematika 4 (1)*,7-16.
- abdul, gafur. 1989. *Desain Instruksional Suatu Langkah Sistematis Penyusunan Pola Dasar Kegiatan Belajar Mengajar*. solo: tiga serangkai.
- Abdullah, Ramli. 2017. "The Effect of Applying the Jigsaw Cooperative Learning Model to Chemistry Subjects at Madrasah Aliyah (in Bahasa)." *Lantanida Journal 5(1)*: 13.
- amri, sofan & lif khoiru ahmadi. 2010. *Konstruksi Pengembangan Pembelajaran (Pengaruh Terhadap Mekanisme Dan Praktik Kurikulum)*. jakarta: pt. prestasi pustakarya.
- Asyafah, Abas. 2019. "MENIMBANG MODEL PEMBELAJARAN (Kajian Teoretis-Kritis Atas Model Pembelajaran Dalam Pendidikan Islam)." *TARBAWY: Indonesian Journal of Islamic Education 6(1)*: 19–32. doi:10.17509/t.v6i1.20569.
- Bistari. 2015. *Mewujudkan Penelitian Tindakan Kelas*. pontianak: ekadaya multi inovasi.
- Dinda Aulia Rahmi, Jannatul Ma'wa, and Jesi Alexander Alim. 2023. "Analisi Metode Pembelajaran Kooperatif Jigsaw Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa." *Lencana: Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan 2(1)*: 35–41. doi:10.55606/lencana.v2i1.2970.
- Dr. E. Kosasi, m.pd., Drs. Endang Kurniawan, M.pd. 2016. *Jenis-Jenis Teks: Fungsi, Struktur, Dan Kaidah Kebahasaan*. bandung, yrama widya.
- Indrawan, Febrianto Yopi, Edi Irawan, Titah Sayekti, and Izza Aliyatul Muna. 2021. "Efektivitas Metode Pembelajaran Jigsaw Daring Dala Meningkatkan Keterampilan Kolaborasi Siswa Smp." *Jurnal Tadris IPA Indonesia 1(3)*: 259–68.
- Isjoni. 2007. *Cooperative Learning: Efektifitas Pembelajaran Kelompok*.
- Kahar, Muhammad Syahrul, Zakiyah Anwar, Dimas Kurniawan Murpri, Pendidikan Matematika, and Universitas Muhammadiyah Sorong. 2020. "PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR Abstrak PENDAHULUAN Pembelajaran Merupakan Proses Interaksi Antara Siswa Dengan Guru Pada Suatu Lingkungan Belajar Yang Saling Bertukar Informasi . Keberhasilan Suatu Pe." *9(2)*: 279–95.

- Mahsun. 2014. *Teks Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*. jakarta: rajagrafindo.
- mulyadi, yadi, Andriyani. 2018. *Buku Guru Bahasa Indonesia Untuk Smp-Mts Kelas Vii*. bandung, yrama widya.
- Purwanza, Sena Wahyu, Wardhana Aditya, Mufidah Ainul, Reny Renggo Yuniarti, Kabubu Hudang Adrianus, Setiawan Jan, Darwin, et al. 2022. *Media Sains Indonesia Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi*.
- Sarita, Ajeng Ayu, and Endah Imawati. 2022. "Peningkatan Keterampilan Memahami Teks Laporan Hasil Observasi Menggunakan Metode Diskusi Siswa Kelas Viii." *Prosiding Seminar Akademik Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 1(1): 39–46. <https://conference.ut.ac.id/index.php/psapbin/article/view/1094>.
- Subkhi Mahmasani. 2020. "View Metadata, Citation and Similar Papers at Core.Ac.Uk." 5(2): 274–82.
- Supriadi, Amar Sani, and Ikrar Putra Setiawan. 2020. "Integrasi Nilai Karakter Dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Siswa." *YUME : Journal of Management* 3(3): 84–93. doi:10.2568/yum.v3i3.778.
- wena, made. 2009. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. jakarta: bumi aksara.
- yamin, martinis dan bansu i. ansari. 2008. *Teknik Mengembangkan Kemampuan Individual Siswa*. jakarta: persada press.
- Fitriani Lubis, Andreas Fernandes Silaban, Anna Sari Asbabul Jannah Siregar, Aulia Angraini Girsang, Desi Natalye Br Situmorang, Grace Silvia Anastasia Purba, Novita Angelin Siregar TAD. 2023. "Analisis Pentingnya Parafrase Pada Penulisan Artikel Ilmiah Sebagai Upaya Menghindari Plagiarisme." *J Pendidik non Form. Published online*.
- Fitriani Lubis, Aisyah Rahmawati, Fransiskus Temaziduhu Gulo, Nazra Haura Nadzifa, Refi Yulina, Tabita Theresia Y wijaya. 2024. "Analisis Kemampuan Menyimak Anak Kelas V SDN 064037, Kecamatan Medan Tembung, Kota Medan." *J Ilm profesi Pendidik. Published online*.

# **LAMPIRAN – LAMPIRAN**

## Lampiran 1. Modul Ajar

### MODUL PEMBELAJARAN

Identitas Umum		
A. Identitas Modul		
Satuan Pendidikan	:	Mts YPI Batang Kuis
Mata Pelajaran	:	Bahasa Indonesia
Materi Pokok	:	Teks Laporan Hasil Observasi
Kelas/Semester	:	VIII/II MTs
Alokasi Waktu	:	2 × 40 Menit
Profil Pelajar Pancasila	:	Mandiri, Bernalar Kritis, Kreatif
Fase	:	D
Penuis	:	Chika Chairunnisa
Tahun Ajaran	:	2024/2025

#### B. KOMPETENSI AWAL

Peserta didik mampu memahami teks laporan hasil observasi dan mengidentifikasi struktur serta ciri kebahasaannya.

#### C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

1. Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa Berdo'a sebelum dan setelah kegiatan pembelajaran.
2. Berkebinekaan Global  
Saling menghargai keragaman budaya, agama, dan latar belakang sosial.
3. Bernalar kritis  
Mengevaluasi informasi secara akurat dan kritis.
4. Mandiri
5. Menumbuhkan kepercayaan diri pada peserta didik agar mampu menyelesaikan tugas tanpa mencontek.

#### **D. Sarana dan Prasarana**

##### 1. Materi Pembelajaran

a. Pengertian teks laporan hasil observasi

b. Struktur teks laporan hasil observasi

-Pernyataan umum

-Deskripsi bagian

-Deskripsi mamfaat/kesimpulan

c. Ciri kebahasaan teks laporan hasil observasi

-Berkata benda umum

-Berkata tindakan

-Berkata kopula

-Berkata deskriptif faktual

-Berkata denotatif

##### 2. Bahan

-LKPD

-Papan tulis dan spidol

##### 3. Sumber Belajar

-Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas VIII

-Lingkungan sekolah sebagai objek observasi

#### **E. Target Peserta Didik**

Peserta didik yang menjadi target dalam metode pembelajaran ini adalah peserta didik regular/tipikal : umum

#### **F. Metode Pembelajaran**

Tatap muka dengan model pembeajaran *JIGSAW*

### **KOMPONEN INTI**

### **A. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Peserta didik diharapkan mampu menjelaskan pengertian teks laporan hasil observasi.
2. Peserta didik diharapkan mampu mengidentifikasi struktur teks laporan hasil observasi.
3. Peserta didik diharapkan mampu menggunakan ciri kebahasaan teks laporan hasil observasi dengan tepat.
4. Peserta didik diharapkan mampu menyusun teks laporan hasil observasi secara sistematis, objektif, dan faktual.

### **B. PEMAHAMAN BERMAKNA**

Cara menyusun teks Laporan Hasil Observasi (LHO) membuktikan tidak hanya meningkatkan nilai kognitif (angka) tetapi juga meningkatkan keaktifan, tanggung jawab, dan kemampuan kolaborasi siswa dalam mengonstruksi teks LHO.

### **C. PERTANYAAN PEMANTIK**

- a. Mengapa laporan hasil harus disusun secara urut agar mudah dipahami?
- b. Bagaimana kita melaporkan sesuatu tanpa melakukan pengamatan langsung?
- c. Apakah sebuah laporan menjadi utuh jika setiap anggota idak saling berbagi informasi?

### **D. SUMBER BELAJAR**

- Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas VIII
- Lingkungan sekolah sebagai objek observasi

### **KEGIATAN PEMBELAJARAN**

#### **Kegiatan Pendahuluan**

### **Asesmen Awal (Kontrol)**

Tujuan : Mengukur kemampuan awal peserta didik dalam kemampuan menyusun Teks Laporan Hasil Observasi (LHO).

- a. Intruksi : Peserta didik diminta mengamati teks LHO berdasarkan LKPD yang sudah diberikan
- b. Penilaian : Dinilai berdasarkan pengertian teks laporan hasil observasi, struktur teks laporan hasil observasi, dan ciri kebahasaan teks laporan hasil observasi.

### **Kegiatan Inti (model pembelajaran *Jigsaw*)**

- a. Guru memberikan salam dan motivasi kepada peserta didik.
- b. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- c. Guru menjelaskan materi melalui ceramah
- d. Guru memberikan contoh teks laporan hasil observasi
- e. Peserta didik mencatat penjelasan guru.
- f. Peserta didik diberi tugas individu menulis teks laporan hasil observasi

### **Pertemuan 2 : Penulisan Mandiri dan Asesmen Akhir**

- a. Guru memberikan salam dan motivasi kepada peserta didik.
- b. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- c. Apersepsi tentang kegiatan observasi di lingkungan sekitar
- d. Guru membagi siswa ke dalam kelompok asal (4-6 orang).
- e. Setiap anggota kelompok mendapat submateri berbeda.
- f. Peserta didik membentuk kelompok ahli untuk mendalami submateri.
- g. Diskusi kelompok ahli dan pencatatan poin penting.
- h. Peserta didik kembali ke kelompok asal dan saling mengajarkan materi.
- i. Kelompok menyusun kerangka teks laporan hasil observasi.

### **Asesmen Akhir (Eksperimen)**

Tujuan : Tujuan : Mengukur kemampuan awal peserta didik dalam kemampuan menyusun Teks Laporan Hasil Observasi (LHO).

- a. Intruksi : Peserta didik diminta mengamati teks LHO berdasarkan LKPD yang sudah diberikan
- b. Penilaian : Dinilai menggunakan rubrik yang sama dengan kontrol, namun dengan skor yang lebih detail (struktur teks laporan hasil observasi, dan ciri kebahasaan teks laporan hasil observasi).

### **E. PENGAYAAN**

Melatih kemampuan siswa untuk menyusun Teks Laporan Hasil Observasi (LHO).

### **F. REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK**

#### **Guru**

- a. Apakah penggunaan model JIGSAW berhasil meningkatkan keaktifan siswa dalam menyusun teks LHO?
- b. Apakah pembagian kelompok sudah cukup efektif untuk membantu siswa memahami struktur teks LHO?
- c. Apakah ada perubahan signifikan yang terlihat pada kemampuan menulis siswa dibandingkan metode konvensional?

#### **Peserta didik**

- a. Apa hal menarik yang ditemukan saat melakukan observasi secara kelompok?
- b. Apakah sudah bisa membedakan antara fakta hasil observasi dan pendapat pribadi?
- c. Apakah ada kesulitan peserta didik dalam menyusun teks LHO berdasarkan pada salah satu bagian seperti pengertian teks laporan hasil observasi, struktur teks laporan hasil observasi, dan ciri kebahasaan teks laporan hasil observasi?

**Lampiran 2. Profil Guru****Profil Guru Observer**

<b>Nama</b>	Wenny Cipta Pratama, S.Pd.
<b>Tempat, Tanggal Lahir</b>	Tumpmpatan Nibung, 12 juli 1991
<b>Alamat</b>	Jln. Sidodadi Dusun II
<b>Universitas</b>	Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU)
<b>Bekerja</b>	Guru
<b>Status</b>	Guru Bahasa Indonesia
<b>NUPIK</b>	-
<b>Nomor Hp</b>	0838111478003

### Lampiran 3. Lembar Kerja Peserta Didik

#### LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
 Kelas : VIII / Genap  
 Materi : Teks Laporan Hasil Observasi (LHO)  
 Model Pembelajaran : *Jigsaw*

#### Petunjuk :

- Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini secara berkelompok dan dengan jujur!

#### KUCING

Kucing merupakan binatang peliharaan yang paling populer dari kelas mamalia. Berdasarkan makannya, kucing termasuk binatang karnivora karena pemakan daging. Ciri karnivora terlihat dari struktur gigi kucing yang tajam dan bertaring. Kucing *Felis Catus* merupakan kucing piaraan atau rumahan yang sering kita lihat berkeliaran. Kucing jenis ini disebut juga kucing domestik atau kucing rumah (nama ilmiah *felis silvestris catus* atau *feliscatus*). Kata “kucing” biasanya merujuk kepada hewan yang telah dijinakkan. Kucing dikelompokkan menjadi beberapa jenis. Berdasarkan asalnya dikenal adanya kucing kampung (Indonesia), kucing angora, kucing persia, dan kucing hutan. Kucing berdasarkan garis keturunan ada dua kelompok, yaitu kucing galur murni dan keturunan campuran. Tercatat secara resmi sebagai kucing trah atau galur murni (*pure breed*), seperti persia, siam, manx, dan sphinx. Kucing seperti ini biasanya dibiakkan di tempat pemeliharaan hewan resmi. Jumlah kucing ras hanyalah 1% dari seluruh kucing di dunia, sisanya adalah kucing dengan keturunan campuran seperti kucing liar atau kucing kampung. Kucing memiliki mata yang cukup unik. Mata/penglihatan yang tajam berfungsi untuk mencari mangsa pada malam hari. Kucing juga dapat melihat dalam cahaya yang amat terang. Hal ini karena kucing memiliki selaput pelangi atau iris membentuk celah pada mata yang akan menyempit jika terkena cahaya yang amat terang. Seperti kebanyakan predator, kedua mata kucing menghadap ke depan, menghasilkan persepsi jarak dan mengurangi besarnya bidang pandang karena kucing memiliki persepsi yang lemah. Ciri fisik kucing yang lain adalah memiliki kumis (misai).

Kucing memiliki misai yang berfungsi untuk menentukan arah saat berjalan di ruang yang gelap maupun di tengah kegelapan malam. Misai dapat mendeteksi perubahan angin yang amat kecil. Kumis ini juga dapat digunakan oleh kucing untuk menentukan apakah badannya dapat melewati ruangan yang sempit (seperti pipa), karena jarak antara kedua ujung kumis kucing hampir sama dengan

lebar tubuhnya. Selain kumis, ciri khusus lain terdapat pada kaki dan telinga kucing. Kucing memiliki bantalan halus di telapak kakinya. Bantalan ini berfungsi untuk memperkecil suara langkah kakinya dalam berjalan sehingga musuh/mangsanya tidak mendengar dan mengetahui kedatangan kucing. Sebagai anggota mamalia, kucing memiliki tiga tulang kuping yang berukuran kecil dan dikenal dengan nama *ossicles*. Dengan tulang ini kucing dapat mendeteksi suara-suara yang sangat halus. Alat keseimbangan pada telinga berfungsi untuk mengatur keseimbangan pendengarannya sehingga jika kucing jatuh tetap dalam keadaan berdiri. Seperti halnya hewan yang telah mengalami penjinakan, kucing hidup dalam hubungan mutualistik dengan manusia. Karena keuntungan yang diperoleh dari adanya kucing, manusia membiarkan kucing liar berkeliaran di pemukiman. Kucing banyak dimanfaatkan manusia untuk menangkap tikus-tikus.

## SOAL

Teks laporan hasil observasi memiliki tiga struktur utama. Identifikasi dan jelaskan tiga struktur utama tersebut serta perhatikan struktur kebahasaan pada teks "KUCING" di atas:

1. Pernyataan Umum :
2. Deskripsi Bagian :
3. Mamfaat/Kesimpulan :
4. Perhatikan struktur kebahasaan (Kata benda umum, kata tindakan, kata penghubung, kata deskriptif faktual, kata denotatif)!

## Lampiran 4. Pengesahan Hasil Seminar Proposal



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

### LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Chika Chairunnisa  
 N.P.M : 2102040039  
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
 Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Jigsaw* terhadap Kemampuan Menyusun Teks Laporan Hasil Observasi oleh Siswa Kelas VIII MTs YPI Batang Kuis Tahun Ajaran 2024/2025

Pada hari Kamis, tanggal 19 Juni, tahun 2025 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, September 2025

Disetujui oleh :

Dosen Pembahas,

Dosen Pembimbing

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Dr. Fitriani Lubis, M.Pd.

Diketahui oleh  
 Ketua Program Studi

M. Afiv Toni Suhendra Saragih, S.Pd., M.Pd.

Unggul | Cerdas | Terpercaya

## Lampiran 5. Berita Acara Seminar Proposal



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

### BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Kamis, tanggal 19 Juni 2025 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Bahasa Indonesia menerangkan bahwa :

Nama Lengkap : Chika Chairunnisa  
N.P.M : 2102040039  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Jigsaw* terhadap Kemampuan Menyusun Teks Laporan Hasil Observasi oleh Siswa Kelas VIII MTs YPI Batang Kuis Tahun Ajaran 2024/2025

Revisi / Perbaikan :

No	Uraian/Saran Perbaikan
1.	Latar belakang disesuaikan lagi
2.	Identifikasi masalah diperjelas lagi
3.	Desain Penelitian sama dengan rumusan masalah
4.	

Proposal ini dinyatakan Layak/ Tidak Layak\* dilanjutkan untuk penulisan skripsi.

Medan, September 2025

Diketahui

Ketua Program Studi

Pembimbing

  
M. Afiv Toni Suhendra Saragih, S.Pd., M.Pd.

  
Dr. Fitriani Lubis, M.Pd.

## Lampiran 6. Permohonan Persetujuan Judul Skripsi (K1)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> Email: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Form : K1

Kepada Yth.  
Bapak/Ibu Ketua dan Sekretaris  
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia  
FKIP UMSU

Perihal: PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI

Dengan hormat,  
yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Chika Chairunnisa  
NPM : 2102040039  
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Kredit Kumulatif : 118 SKS

IPK : 3,76

Persetujuan Ketua/Sekretaris Program Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
	Pengaruh Model Pembelajaran Jigsaw Terhadap Kemampuan Menyusun Teks Laporan Hasil Observasi Oleh Siswa Kelas VIII MTS YPI Batang Kuis Tahun Ajaran 2024/2025.	
	Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Konstruktivisme Terhadap Pengajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas VIII MTS YPI Batang Kuis.	
	Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Hasil Belajar Menulis Teks Argumentasi Siswa MTS YPI Batang Kuis.	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 30 Januari 2025  
Hormat pemohon,

**Chika Chairunnisa**  
NPM. 2102040039

Keterangan :  
Dibuat rangkap tiga : - untuk Dekan/Fakultas  
- untuk Ketua/Sekretaris Program Studi  
- untuk Mahasiswa yang bersangkutan

## Lampiran 7. Surat Permohonan Proyek Proposal (K2)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> Email: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Form : K2

Kepada Yth.  
Bapak/Ibu Ketua dan Sekretaris  
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia  
FKIP UMSU

*Assalamu 'alaikum. Wr. Wb.*

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : **Chika Chairunnisa**  
NPM : 2102040039  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

**Pengaruh Model Pembelajaran Jigsaw Terhadap Kemampuan Menyusun Teks Laporan Hasil Observasi Oleh Siswa Kelas VIII MTS YPI Batang Kuis Tahun Ajaran 2024/2025**

Sekaligus saya mengusulkan/ *menunjuk* Bapak/ Ibu:

**Dr. Fitriani Lubis, M.Pd** sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum. Wr. Wb.*

Medan, 30 Januari 2025  
Hormat pemohon,

  
**Chika Chairunnisa**  
NPM. 2102040039

*Keterangan :*

Dibuat rangkap tiga : - untuk Dekan/Fakultas  
- untuk Ketua/Sekretaris Program Studi  
- untuk Mahasiswa yang bersangkutan

## Lampiran 8. Lembar Pengesahan Proyek Proposal dan Dosen Pembimbing(K3)

**Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
Jln. Mukthar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3**

Nomor : 309 /IL.3/UMSU-02/F/2025  
Lamp : ---  
Hal : Pengesahan Proyek Proposal  
Dan Dosen Pembimbing

Assalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh  
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **Chika Chairunnisa**  
N P M : 2102040039  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Penelitian : **Pengaruh Model Pembelajaran Jigsaw terhadap Kemampuan Menyusun Teks Laporan Hasil Observasi oleh Siswa Kelas VIII MTS YPI Batang Kuis Tahun Ajaran 2024/2025**

Pembimbing : **Dr. Fitriani Lubis, M.Pd**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan BATAL apabila tidak selesai pada waktu yang telah ditentukan
3. Masa kadaluarsa tanggal: **30 Januari 2026**

Medan, 30 Rajab 1446 H  
30 Januari 2025 M

  
**Dra. Hj. Svantisuyarnita, M.Pd**  
NIDN 00091166701



Dibuat rangkap 4 (empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan : *Wajib Mengikuti Seminar*





## Lampiran 10. Surat Balasan Izin Riset



YAYASAN PERGURUAN ISLAMİYAH (YPI)  
MADRASAH TSANAWIYAH ISLAMİYAH YPI BATANGKUIS  
KABUPATEN DELI SERDANG

Izin Operasional No : 1474 Tahun 2019 NPSN: 10264172 NSM: 121212070017  
Jln. Masjid Jamik Desa Bintang Menah Dusun I Kec. Batangkuis Kode Pos 20372 Telp. 061-7388101 e-mail: mts\_ypiBatangkuis@yahoo.com

### SURAT KETERANGAN RISET

No.: 04/Ket./MTS/YPI/BK/XII.2024

Kepala Madrasah Tsanawiyah Swasta Islamiyah YPI Batang Kuis dengan ini menerangkan bahwa sesuai dengan surat dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor : 2080/II.3/UMSU-02/F/2025 tanggal 12 September 2025 perihal permohonan Penelitian di Madrasah Tsanawiyah Swasta Islamiyah YPI Batang Kuis, maka saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Muhammad Iqbal, S.Pd.I.  
Jabatan : Kepala MTsS Islamiyah YPI Batang Kuis

terangkan bahwa Mahasiswa atas nama :

Nama : Chika Chairunnisa  
NIM : 2102040039  
Prodi : Pendidikan Bahasa Indonesia

benar nama tersebut di atas telah melaksanakan riset/penelitian tentang "**Pengaruh Pembelajaran Jigsaw Terhadap Kemampuan Menyusun Teks Laporan Observasi Oleh Siswa Kelas VIII MTs YPI Batang Kuis Tahun Ajaran 2024-2025**" di MTS Islamiyah YPI Batang Kuis.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Batang Kuis, 07 Oktober 2025  
Kepala MTS Islamiyah YPI Batang Kuis

  
Muhammad Iqbal, S.Pd.I

## Lampiran 11. Nilai Eksperimen Tertinggi

NAMA : SHZEVA Rizkia Maisatol Hamzah NST

KELAS : 8

MATA PELAJARAN: B. Indonesia

Jawaban

1. kucing merupakan binatang. Perilaku yg paling populer dari kis mamalia. Berdasarkan makanan, kucing termasuk binatang karnivora karena memakan daging. Ciri kakinya terlihat dari struktur jari kucing yang tajam dan retak-retak.

2. Isi: kucing Felis catus merupakan kucing piaraan atau rumah yg sering kita lihat berkelakuan. kucing jenis ini di sebut juga kucing domestik atau kucing rumah (nama ilmiah Felis Silvestris catus atau Feliscatus). Kata "kucing" biasanya merujuk kepada hewan yg telah dijinakkan. kucing di kelompokkan menjadi beberapa jenis, berdasarkan asalnya dikendang kucing kampung, dan lain

3. Manfaat dan kesimpulannya:

- kucing memiliki misa yg berfungsi untuk menentakkan arah saat berjalan di ruang yg gelap maupun ditengah ket kegelapan malam
- manusia membiarkan kucing liar berkelakuan untuk menangkap tikus

1. Pernyataan umum : 3

2. deskripsi bagian : 4

3. manfaat : 3

4. k. benda : 4

5. k. tindakan : 4

6. k. penghubung : 4

7. k. deskriptif faktual : 4

8. k. denotatif : 4

$$\text{Nilai} = \frac{30}{32} \times 100 = 93,7$$

## Lampiran 12. Nilai Eksperimen Terendah

NAMA : Alya zeni Pranata  
 KELAS : VIII Plus  
 MATA PELAJARAN : Bahasa Indonesia

1). Pernyataan umum : k.b    k.t    k.b  
k.p

- Kucing merupakan binatang peliharaan k.b  
yang paling populer dari kelas mamalia k.b
- Berdasarkan makanannya, kucing termasuk  
binatang karnivora karena pemakan  
daging. k.b
- Kucing Felis catus merupakan ku-  
cing rumah atau rumahon yang  
sering kita lihat berkeliling.

2). Deskripsi bagian : k.b

- Ciri karnivora terlihat dari struktur  
gigi kucing yang tajam / bertaring k.t.f    k.b
- Kucing jenis ini disebut juga kucing  
domestik atau kucing rumah (nama  
ilmiah Felis catus).

Ciri Fisik kucing yang lain  
adalah memiliki kumis :

3). KESIMPULAN : k.p

- Kucing hidup dalam hubungan mutualis  
itu dengan manusia dengan manusia
- katena keuntungan yang diperoleh dari  
adanya kucing. 4

1. Perny umum : 3  
 2. deskripsi bagian : 2  
 3. manfaat : 1  
 4. k.b : 4  
 5. k.t.f : 4  
 6. k.p : 2  
 7. k.d.f : 1  
 8. k.d : 1

nilai =  $\frac{15}{32} \times 100 = 47$

## Lampiran 13. Nilai Konvensional Tertinggi

NAMA : Fauzi Anwar  
 KELAS : 8<sup>2</sup>  
 MATA PELAJARAN : Bahasa Indonesia  
 Pernyataan Umum: kucing merupakan binatang peliharaan yang paling populer dari beberapa kelas mamalia lainnya. kucing tergolong hewan karnivora karena kucing juga hewan pemakan daging.

Deskripsi Bagian: ciri-ciri karnivora terlihat dari struktur gigi kucing yang tajam dan bertaring, ciri-ciri fisik kucing lainnya adalah: memiliki kumis (misai), ciri khusus lainnya terdapat pada kuku dan telinga kucing, yang terdapat bantalan khusus di bagian telapak lainnya.

Manfaat / kesimpulan: kucing mempunyai misai yang berfungsi untuk menentukan arah berjalan di suatu ruangan yang gelap maupun ditengah kegelapan malam. Misai juga dapat mendeteksi perubahan angin yang sangat kecil. kucing memiliki kemampuan khusus yaitu penglihatan malam yang mampu melihat dalam keadaan yang gelap.

1. pernyataan umum : 2  
 2. deskripsi bagian : 3  
 3. manfaat : 3  
 4. k.b : 4  
 5. k.t : 4  
 6. k.p : 4  
 7. k.d.f : 4  
 8. k.d : 2

$$\text{nilai} = \frac{26}{33} \times 100 = 81$$

## Lampiran 14. Nilai Konvensional Terendah

NAMA : ALFathan Rastah

KELAS : 8-2

MATA PELAJARAN : bahasa Indonesia

jawab

1. Kucing merupakan binatang peliharaan yang paling populer dari kelas mamalia. Berdasarkan maknanya, kucing termasuk binatang karnivora karena pemakan daging.
2. Kucing Felis catus merupakan kucing piaraan atau rumah yang sering kita lihat diperkuliaan atau kucing jenis ini disebut juga kucing domestik atau kucing rumah.
3. Kucing seperti ini biasanya dibiaakan ditempat pembeli.

1. Pernyataan Umum : 2
2. definisi bagian : 1
3. manfaat : 1
4. k. benda : 4
5. k. tindakan : 1
6. k. Penghubung : 3
7. k. deskriptif faktual : 1
8. k. konotatif : 1

$$\text{nilai} : \frac{14}{32} \times 100 = 43,7$$

### Lampiran 15. Kelas Eksperimen



**Lampiran 16. Kelas Konvensional**



1769088558767\_PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN  
JIGSAW TERHADAP KEMAMPUAN MENYUSUN TEKS  
LAPORAN HASIL OBSERVASI OLEH SISWA KELAS VIII MTS YPI  
BATANG KUIS TAHUN AJARAN 20242025.docx

---

ORIGINALITY REPORT

---

6%

SIMILARITY INDEX

---

PRIMARY SOURCES

---

1	<a href="https://repository.umsu.ac.id">repository.umsu.ac.id</a> Internet	458 words — 4%
2	<a href="https://jurnal.untan.ac.id">jurnal.untan.ac.id</a> Internet	188 words — 2%

---

EXCLUDE QUOTES ON

EXCLUDE SOURCES < 98 WORDS

EXCLUDE BIBLIOGRAPHY ON

EXCLUDE MATCHES OFF